

**ISTRI KARIR DAN PEMENUHAN TUGAS DOMESTIK DALAM
PERSPEKTIF GENDER
(Studi Kasus Di Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak Indonesia)**



TESIS

DIAJUKAN KEPADA PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM UIN SUNAN KALIJAGA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER DALAM ILMU HUKUM ISLAM

Oleh:

ASRIZAL, S.H.I
1520310001

PEMBIMBING

DR. EUIS NURLAELAWATI, MA
DR. H. AGUS MOH. NAJIB, M.Ag

**PRODI HUKUM ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN/BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Asrizal, S.H.I**
NIM : 1520310001
Program Studi : Magister Hukum Islam
Konsentrasi : Hukum Keluarga

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Februari 2017

Saya yang menyatakan,



Asrizal, S.H.I
NIM: 1520310001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B- 5657/UIN.02/DS/PP.00.9/02/2017

Tugas Akhir dengan judul : "Istri Karir dan Pemenuhan Tugas Domestik dalam Perspektif Gender (Studi Kasus di Yayasan Silaturahmi Pecinta Anak Indonesia)".

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ASRIZAL, S.H.I
Nomor Induk Mahasiswa : 1520310001
Telah diujikan pada : Jumat, 17 Februari 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Euis Nurlaelawati, M.A.
NIP. 19700704 199603 2 002

Penguji I

Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.
NIP. 19641008 199103 1 002

Penguji II

Dr. Samsul Hadi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730708 200003 1 003

Yogyakarta, 17 Februari 2017

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syari'ah dan Hukum
DEKAN



Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag.
NIP. 19710430 199503 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr, wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**ISTRI KARIR DAN PEMENUHAN TUGAS DOMESTIK DALAM
PERSPEKTIF GENDER
(Studi Kasus Di Yayasan Silaturahmi Pecinta Anak Indonesia)**

Yang ditulis oleh:

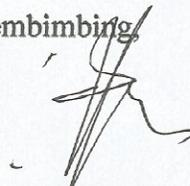
Nama	: Asrizal, S.H.I
NIM	: 1520310001
Prodi	: Hukum Islam
Konsentrasi	: Hukum Keluarga

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Prodi Hukum Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Hukum Islam.

Wassalamu 'alaikum wr, wb.

Yogyakarta, 24 Februari 2017

Pembimbing



Dr. Euis Nurlaelawati, MA
NIP: 19700704 199003 2 002

MOTTO

“Jangan pernah mengeluh dalam belajar, keluhan tidak pernah bisa mengangkat kapal tenggelam di dasar lautan”

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada :
Prodi Hukum Islam Program Magister
Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Orangtuaku Tercinta Bapak Sai'in dan Ibu Businar
Saudara-saudaraku Kak Nora Indra Yani, Onga Yetti Efnita, Udo Al
Hafis, Ocu Syahrul Azmi, Abang Syamsubir dan dua Adikku
tercinta, Yessi Lestari dan Elhima Syifa'
Seluruh Pengurus Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak Indonesia
Almamaterku PonPes Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang
Semoga Allah Menyayangi dan Meridhai kita semua,
Amin.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Abstrak

Seorang ibu atau istri bekerja membantu ekonomi keluarga atau membantu suami sebagai pencari nafkah menjadi fakta dan realita sosial saat ini. Ketidakmampuan seorang suami memenuhi kewajiban nafkah lazimnya memaksa istri ikut mencari nafkah, serta dituntut untuk melakukan tugas-tugas produktif secara ekonomis. Konsep gender tidak melarang seorang ibu atau istri untuk bekerja. Namun peran tersebut menjadikan mereka harus menyanggah beban ganda (*double burden*) yang lebih berat dibandingkan suami mereka.

Penelitian ini dilakukan terhadap ibu atau istri yang berkarir, yaitu pegawai tetap Yayasan Silaturahmi Pecinta Anak Indonesia. Beberapa jabatan strategis di yayasan ini diduduki oleh wanita dan digolongkan menjadi istri karir karena kesibukan mereka bekerja mengurus beberapa pekerjaan dan tidak jarang mengabaikan tugas domestik mereka sebagai ibu rumahtangga. Problematika sosial seperti ini seharusnya tidak boleh terjadi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui praktek pemenuhan tugas domestik bagi istri yang berkarir di Yayasan SPA Indonesia dan cara pengaturannya serta melihat praktek pemenuhan berdasarkan kacamata/perspektif gender.

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kualitatif dengan sifat penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan gender, karena sesuai dengan obyek penelitian, yaitu istri karir yang merupakan salah satu isu gender. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun hasil penelitiannya adalah bahwa istri yang berkarir di Yayasan SPA Indonesia ditemukan tiga bentuk peran suami istri dalam pembagian kerja domestik, yaitu; 1) pembagian kerja yang seimbang, 2) pembagian kerja dengan sistem otonom, dan 3) pembagian kerja yang lebih berat pada istri. Berdasarkan pembagian peran yang telah disebutkan di atas, maka ditemukanlah bahwa pembagian kerja yang lebih berat pada istri paling mendominasi. Kemudian disusul dengan pembagian kerja dengan sistem otonom. Adapun yang terakhir adalah pembagian kerja yang seimbang.

Pada beberapa keluarga istri yang berkarir di Yayasan SPA Indonesia, secara umum masih berada pada pola keluarga tradisional, karena terlihat belum adanya keseimbangan peran antara suami dan istri. Pihak yayasan juga tidak memiliki program dan kebijakan yang mendukung dan peduli terhadap kehidupan pegawai wanita yang berstatus istri, sehingga pemenuhan tugas domestik istri yang berkarir di yayasan belum berkesetaraan gender.

Bagi masyarakat muslim di Indonesia, pembagian tugas dalam keluarga sudah diatur berdasarkan perundang-undangan, yaitu terdapat dalam pasal 34 ayat (1) dan (2) UU Perkawinan, dan pasal 83 ayat (1) dan (2) KHI. Pernyataan dalam perundang-undangan tersebut jika ditelaah terdapat bias gender antara laki-laki dan wanita yang memposisikan wanita untuk lebih berperan pada sektor domestik.

Kata Kunci: Istri Karir, Tugas Domestik, Gender, Yayasan SPA Indonesia

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah) ka
خ	Khā'	kh	dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ص	Syin	sy	es dan ye
ض	Šād	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	Nūn	n	'en
و	Waw	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

II. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	Muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

III. *Ta'marbūtah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya’</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila ta’ marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan ḍammah ditulis *t* atau *h*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

◌َ	fathah	ditulis	<i>a</i>
◌ِ	kasrah	ditulis	<i>i</i>
◌ُ	ḍammah	ditulis	<i>u</i>

V. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	ditulis	<i>ā : jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya’ mati	تنسى	ditulis	<i>ā : tansā</i>

3	Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	\bar{i} : <i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati فروض	ditulis	\bar{u} : <i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1	Fathah ya mati	ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lam

- a. bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan "l"

القران	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosakata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Sesungguhnya segala puji bagi Allah SWT., Tuhan seru sekalian alam, yang telah memberikan kenikmatan, pertolongan, rahmat, dan hidayah, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW., sebagai utusan-Nya yang membawa ajaran Islam yang menjadi rahmat bagi seluruh alam.

Ucapan Syukur ini rasanya tidak mampu mewakili rahmat dan petunjuk yang telah Allah SWT berikan kepada penulis atas terselesaikannya penulisan skripsi ini. Sebagai manusia biasa, tentunya penulis tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Penulis menyadari hal tersebut seraya memohon kepada Allah SWT, bahwa tiada daya dan upaya melainkan dengan pertolongan-Nya, terutama dalam penulisan tesis yang berjudul: “Istri Karir dan Pemenuhan Tugas Domestik dalam Perspektif Gender, Studi Kasus di Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak Indonesia)” yang merupakan pertolongan Allah SWT yang diberikan kepada penulis.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih dengan setulus hati penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu atas terselesaikannya penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum, beserta para Wakil Dekan I, II, dan III beserta staf-stafnya.
3. Bapak Dr. Ahmad Bahiej, SH., M.Hum, selaku Ketua Prodi dan Bapak Dr. Faturrahman, M.Si., selaku Sekretaris Prodi Hukum Islam Program Magister (S2) Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Euis Nurlaelawati, MA., selaku Pembimbing yang dengan kesabaran dan kebesaran hati telah rela meluangkan waktu, memberikan arahan serta bimbingannya dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Kepada Bapak Prof. Dr. Khoiruddin Nasution., MA., dan Bapak Dr. Syamsul Hadi, M.Ag., selaku dosen penguji tesis, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji tesis ini, memberi kritik, saran, dan masukan, sehingga tesis ini layak untuk diterbitkan.
6. Ibu Dr. Sri Wahyuni, M.Ag., M.Hum., selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang selalu mengarahkan dan memberikan saran dalam hal perkuliahan di Prodi Hukum Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.
7. Karyawan TU Prodi yang dengan sabar melayani penulis mengurus administrasi akademik.
8. Orangtuaku tercinta Ayah Sai'in dan Amak Businar, serta saudara-saudaraku, Kak Nora Indra Yani, Onga Yetti Efnita, Udo Al Hafis, Ocu Syahrul Azmi, Abang Syamsubir dan dua Adikku tercinta, Yessi Lestari dan Elhima Syifa', terimakasih atas doa restu tulus yang selalu mengalir.

9. Kepada seluruh Pengurus dan Pengelola Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak (SPA) Indonesia, terimakasih atas segala dorongan, motivasi dan moril yang selalu diberikan. Hanya ucapan doa dan terimakasih. Semoga Allah membalas semua kebaikan kita. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Tiada suatu hal apapun yang sempurna yang diciptakan seorang hamba karena kesempurnaan itu hanyalah milik-Nya. Dengan rendah hati penulis menyadari betul keterbatasan pengetahuan serta pengalaman berdampak pada ketidaksempurnaan skripsi ini. Akhirnya harapan penulis semoga skripsi ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, 24 Februari 2017

Asrizal, S.H.I
1520310001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pokok Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Kerangka Teoritik	14
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan	24
BAB II : ISTRI KARIR DAN TUNTUTAN REALITAS:	
PERSPEKTIF GENDER	26
A. Hak dan Kewajiban Istri dalam Hukum Islam	26
B. Istri Karir dan Tugas Domestik	33
C. Peran Istri dalam Perspektif Gender	44

BAB III : Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak Indonesia dan Istri yang Berkarir di Yayasan	57
A. Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak Indonesia.....	57
1. Letak Geografis	57
2. Sejarah Pendirian Yayasan	58
3. Visi Misi dan Tujuan Yayasan	63
4. Struktur Organisasi Pengurus dan Kepegawaian Yayasan	64
5. Program-program Yayasan	69
B. Pegawai Wanita atau Istri yang Berkarir di Yayasan: Jumlah, Tugas dan Kewenangannya	71
C. Bentuk Kebijakan Yayasan Terhadap Istri-istri yang Berkarir di Yayasan	78
 BAB IV : Pola Keluarga dan Pemenuhan Tugas Domestik dalam Keluarga Istri yang Berkarir di Yayasan SPA Indonesia Perspektif Gender	84
A. Pembagian Tugas Domestik dalam Keluarga Istri yang Berkarir di Yayasan SPA Indonesia.....	84
B. Pola Keluarga Istri yang Berkarir di Yayasan SPA Indonesia	100
C. Pembagian Tugas Domestik dalam Wacana Masyarakat Muslim Di Indonesia.....	104
 BAB V : PENUTUP	117
A. Kesimpulan	117
B. Saran-Saran	120
 DAFTAR PUSTAKA	123
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan hidup telah memaksa laki-laki dengan paksaan yang keras untuk selalu bekerja sejak zaman dahulu di seluruh penjuru dunia. Semakin bertambah waktu, semakin bertambah aktivitasnya demi memperhatikan dan melindungi keluarga serta kerabatnya, maka kesulitan dan tantangan dalam pergulatan ini pun semakin keras.¹ Untuk tugas besar ini tidak mungkin hanya dapat dikerjakan kaum laki-laki. Keterlibatan kaum wanita untuk menangani hal-hal ini merupakan keniscayaan. Kerja keras secara profesional, oleh umat Islam adalah tuntutan agama dan bernilai ibadah.²

Banyak ayat al-Qur'an yang mengupas tentang kewajiban manusia untuk bekerja dan berusaha mencari nafkah, seperti firman Allah swt yang berbunyi:

هو الذي جعل لكم الأرض ذلولا فامشوا في مناكبها وكلوا من رزقه وإليه النشور.

Artinya: *Dia-lah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.*³

Namun hal itu menjadi suatu hal yang sulit diakui dalam pranata sosial atas keterlibatan wanita di dunia publik. Salah satunya disebabkan oleh faktor

¹ Muhammad Utsman Al-Husyt, *Perbedaan Laki-laki dan Perempuan*, (Jakarta: Cendekian Sentra Muslim, 2003), hlm. 97.

² Muhammad Husein, *Fiqh Wanita Refleksi Kiai atas Wacana Agama dan Gender*, (Yogyakarta: Lkis, 2001), hlm. 160.

³ QS. al-Mulk (67): 15.

tradisi budaya.⁴ Dalam agama Islam sendiri, keterlibatan wanita di dunia publik tidak akan pernah lepas dari pembicaraan mengenai wanita dan kedudukannya.⁵ Sementara kajian tentang kedudukan wanita dalam Islam termasuk hal yang sangat urgen dan sensitif, di mana persoalan wanita termasuk persoalan dalam masyarakat, sedangkan persoalan masyarakat juga persoalan umat dan negara.

Seiring perkembangan zaman dan munculnya modernisasi di berbagai bidang, banyak hal yang mengubah pola gerak dan aktifitas kaum wanita dan turut mempengaruhi ideologi dan pemikiran, serta pandangan kaum wanita terhadap peran yang biasa dilakukan. Wanita sekarang sudah banyak yang berkarir dan mandiri dari segi ekonomi. Peran-peran dalam area domestik tersebut sudah seharusnya berubah. Alasannya, para wanita saat ini lebih kritis dalam menuntut dan menyuarakan apa-apa yang menjadi haknya, termasuk hak untuk turut aktif dalam kegiatan-kegiatan politik.⁶ Sekarang ini, dengan adanya kesadaran gender, posisi wanita mendapat apresiasi yang cukup baik dari masyarakat. Bahkan banyak pula wanita sekarang yang mengenyam pendidikan tinggi dan menduduki jabatan-jabatan yang strategis dalam instansi maupun pemerintahan.⁷

Seorang ibu atau istri bekerja membantu ekonomi keluarga atau membantu suami sebagai pencari nafkah menjadi fakta dan realita sosial saat ini. Ketidakmampuan seorang suami memenuhi kewajiban nafkah lazimnya memaksa

⁴ Naṣr Hāmid Abū Zayid, *Dekontruksi Gender, Kritik Wacana Perempuan dalam Islam*, terj. Abdurrahman Assegaf, (Yogyakarta: Samha, 2003), hlm. 170-179.

⁵ Muhammad Husein, *Islam Agama Ramah Perempuan, Pembelaan Kiai Pesantren*, (Yogyakarta: Lkis, 2004), 193.

⁶ M. Quraish Shihab, *Perempuan dan Politik*, (Tangerang: Lentera Hati, 2005), hlm. 343-350.

⁷ Cahyadi Takariawan, *Fiqh Politik Kaum Wanita*, (Yogyakarta: Tiga Lentera Utama, 2002), hlm. 8.

istri ikut mencari nafkah, serta dituntut untuk melakukan tugas-tugas produktif secara ekonomis. Seorang ibu atau istri ikut mencari nafkah atau bekerja diperbolehkan dalam kajian gender.⁸ Ketentuan diperbolehkannya istri ikut membantu suami mencari nafkah atau bekerja sekiranya dalam kondisi tertentu.⁹ Dalam Islam, syarat-syaratnya juga disebutkan oleh ulama fikih.¹⁰

Konsep gender dapat diartikan sebagai konsep sosial yang membedakan peran antara laki-laki dan wanita.¹¹ Perbedaan fungsi dan peran antara laki-laki dan wanita itu tidak ditentukan karena antara keduanya terdapat perbedaan biologis atau kodrat, tetapi dibedakan atau dipilah-pilah menurut kedudukan, fungsi dan peranan masing-masing dalam berbagai kehidupan dan pembangunan. Berkembangnya pembangunan yang mendatangkan teknologi dan pengetahuan baru, menyebabkan terjadinya perubahan sistem nilai dalam masyarakat. Wanita memperoleh kesempatan pendidikan yang lebih tinggi, kesempatan bekerja serta dorongan kebutuhan hidup sehari-hari yang mampu merubah pola pikir tradisional menjadi norma-norma yang baru.

⁸ Pengertian gender adalah sifat yang melekat pada kaum laki-laki dan wanita yang dibentuk oleh faktor-faktor sosial maupun budaya, sehingga lahir beberapa anggapan tentang peran sosial maupun budaya laki-laki dan wanita. Lihat Trisakti Handayani dan Sugiarti, *Konsep dan Teknik Penelitian Gender*, edisi revisi, (Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2008), hlm. 3-5.

⁹ Kondisi tertentu yang disebutkan dalam konsep gender adalah jika suami tidak mampu lagi memenuhi kewajibannya mencari nafkah sehingga memaksa istri untuk bekerja, serta dituntut untuk melakukan tugas-tugas produktif secara ekonomis

¹⁰ Sebagaimana dikutip dalam situs resmi *muslimah.or.id.*, Islam mengatur bagaimana seharusnya wanita yang ingin keluar rumah. Jika wanita harus keluar rumah untuk bekerja, maka syaratnya, 1) mendapat izin dan suami atau walinya, 2) berpakaian secara syar'i, 3) aman dari fitnah dan 4) adanya mahram ketika melukan safar. Lihat juga Sri Mulyati, *Relasi Suami Istri dalam Rumah Tangga*, (Jakarta: PSW UIN Syarif Hidayatullah, 2004), hlm. 48.

¹¹ Mengutip perkataan dari Kate Millet, gender merupakan ungkapan yang mempunyai konotasi psikologis dan kultural, bukan berkonotasi biologis. Laki-laki (*male*) dan perempuan (*female*) adalah istilah untuk *sex* (jenis kelamin), sedangkan maskulin dan feminim adalah istilah gender. Lihat Kate Millet, *Sexual Politic*, dalam Zaenal Mahmudi, *Sosiologi Fiqh Perempuan*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 67.

Sehingga hal ini lebih memberikan ruang gerak untuk istri (wanita) beremansipasi, salah satunya bekerja mencari nafkah. Konsekuensi dari istri yang ikut membantu mencari nafkah adalah bertambahnya peran. *Pertama*, peran istri pada posisi sebagai pencari nafkah atau pekerja dan *kedua*, peran istri pada posisi sebagai ibu rumahtangga. Gender tidak mengabaikan peran wanita sebagai ibu dalam rumahtangganya, sekaligus penanggung jawab apa dan siapa yang ada dalam rumahnya.¹²

Konsep gender memang tidak melarang seorang ibu atau istri untuk bekerja. Namun peran tersebut menjadikan mereka harus menyanggah beban ganda (*double burden*)¹³ yang lebih berat dibandingkan suami mereka. Selain itu, persoalan kehancuran rumah tangga juga termasuk permasalahan yang tidak dapat dipungkiri dan dihindarkan oleh seorang ibu atau istri yang ingin berkarir. Apapun motivasi atau latar belakangnya, ketika seorang ibu atau istri ikut bekerja (berkarir), jika tidak di-*manage* dengan baik, dimungkinkan akan berdampak negatif bagi rumah tangganya, seperti urusan anak yang terlantarkan, terjerumus pada hal-hal negatif, dan memungkinkan terjadinya perceraian.¹⁴ Jika semua itu sampai terjadi, maka tujuan perkawinan pun terabaikan.¹⁵

¹² Ahmad Zahra al-Hasany, *Membincang Feminisme, Diskursus Gender Perspektif Islam*, (Surabaya: Risalah Gusti, 2000), hlm. 258.

¹³ Istilah *double burden* adalah suatu bentuk diskriminasi dan ketidakadilan gender dimana beberapa beban kegiatan diemban lebih banyak oleh salah satu jenis kelamin. Lihat Lina Sudarwati, *Wanita dan Struktur Sosial*, (Medan: USU Press, 2003).

¹⁴ Bahrudin Fanani, *Wanita Islam dan Gaya Hidup Modern*, (Jakarta: Pustaka Hidayah, 1993), hlm. 199.

¹⁵ Menurut Khairuddin Nasution, bahwa ada lima tujuan umum perkawinan, yaitu: 1) memperoleh ketenangan hidup yang penuh cinta dan kasih sayang (*sakinah, mawaddah wa rahmah*), sebagai tujuan pokok dan utama, kemudian dibantu dengan tujuan lain, seperti 2) tujuan reproduksi (penerusan generasi), 3) pemenuhan kebutuhan biologis (seks), 4) menjaga kehormatan, dan 5) ibadah. Lihat Khairuddin Nasution, *Hukum Perkawinan I*, (Yogyakarta: Academia+Tazzafa, 2004), hlm.

Persoalan ini kemudian mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terhadap ibu atau istri yang berkarir, yaitu pegawai tetap Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak Indonesia (disingkat dengan Yayasan SPA Indonesia). Yayasan SPA Indonesia adalah sebuah lembaga yang bergerak di bidang sosial, dakwah dan pendidikan yang dikhususkan kepada anak-anak. Pegawai yang dimaksud disini adalah pegawai tetap yayasan yang secara resmi diangkat dan ditetapkan oleh pengurus yayasan, seperti pegawai yang ada di Sekolah Tinggi Pendidikan Islam (STPI) Bina Insan Mulia, Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila, termasuk juga Lembaga Bimbingan Belajar (Bimbel) PrimaCendekia. Dari ketiga lembaga ini, pegawai wanitanya menjalankan berbagai profesi. Ada yang berprofesi sebagai tenaga pendidik, seperti guru, tutor dan dosen. Ada juga sebagai tenaga kepegawaian, seperti staf administrasi, petugas kebersihan, dan juru masak. Menariknya, jumlah pegawai wanitanya lebih banyak daripada jumlah pegawai laki-laknya. Sehingga beberapa jabatan strategis di yayasan ini diduduki oleh wanita, seperti kepala sekolah, direktur lembaga, bahkan ketua atau pimpinan perguruan tinggi. Semua profesi dan jabatan tersebut, dituntut dapat memberikan pelayanan dengan jam kerja yang telah ditetapkan yayasan, bahkan ada juga yang melebihi dari jam kerja¹⁶. Menurut peneliti, profesi pegawai wanita sekaligus menduduki jabatan di yayasan dapat digolongkan menjadi istri karir karena

¹⁶ Keputusan ini didasarkan kepada Surat Keputusan Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak (SPA) Indoensia dengan mengacu kepada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Administrasi Sekolah/Madrasah.

kesibukan mereka bekerja mengurus beberapa pekerjaan, dan tidak jarang mengabaikan tugas domestik mereka sebagai ibu rumahtangga.

Alasan untuk melakukan penelitian ini adalah karena mereka bekerja di sebuah yayasan yang mengharuskan mereka berada di luar rumah pada jam atau waktu yang telah ditetapkan. Selain itu, mereka bekerja di sebuah yayasan yang bergerak di bidang pendidikan anak, tetapi mereka sendiri tidak memiliki waktu yang cukup untuk mendidik anak dan kurangnya kedekatan dan hubungan mereka terhadap anak karena mereka harus kerja di luar rumah. Persepsi tentang kekurangan waktu, perasaan, dan kasih sayang membuktikan bahwa ada perbedaan yang sangat besar antara waktu yang dimiliki untuk pekerjaannya dibandingkan dengan jumlah tugas domestik yang harus dikerjakan di rumah.¹⁷

Problematika sosial seperti ini seharusnya tidak boleh terjadi. Oleh karena itu, sangat menarik untuk dilakukan penelitian lebih mendalam, melihat bagaimana istri karir dalam pemenuhan tugas domestik, kemudian dibedah melalui kaca mata/perspektif gender. Seberapa jauh konsep gender menata persoalan istri yang berkarir di luar rumah dan kaitannya dengan Yayasan SPA Indonesia dalam memperkerjakan pegawai wanita yang berkeluarga.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan untuk memperjelas arah penelitian ini, maka dapat dirumuskan beberapa pokok masalah. Adapun rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah:

¹⁷ R. Setyowati dan B. Riyono, "Perbedaan Aspirasi Karir Antara Wanita yang Sudah Menikah dan yang Belum Menikah Pada Pegawai Negeri Sipil", *Jurnal Psikologi*, No. 16, Vol. VIII, 2013, hlm. 52-59.

1. Bagaimana pemenuhan tugas domestik dalam keluarga istri yang berkarir di Yayasan SPA Indonesia dan sejauhmana keterlibatan yayasan terhadap kehidupan pegawai wanitanya?
2. Bagaimana pola hubungan keluarga istri yang berkarir di Yayasan SPA Indonesia jika di lihat berdasarkan perspektif gender ? dan
3. Bagaimana bentuk pemenuhan tugas domestik dalam masyarakat muslim di Indonesia?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:
 - a. Untuk menganalisis bentuk pemenuhan tugas domestik dalam keluarga istri yang berkarir di Yayasan SPA Indonesia dan keterlibatan yayasan terhadap kehidupan pegawai wanitanya.
 - b. Untuk menjelaskan bentuk pola hubungan keluarga istri yang berkarir di Yayasan SPA Indonesia.
 - c. Untuk menjelaskan bentuk pemenuhan tugas domestik dalam masyarakat muslim di Indonesia.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yakni untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai konsep gender ketika dihubungkan dengan istri karir dan pemenuhan tugas domestiknya. Disamping itu, penelitian diharapkan memberikan kontribusi ilmiah bagi civitas akademik serta pengamat penelitian terhadap perkembangan hukum Islam, khususnya hukum keluarga di berbagai lembaga dan instansi,

terutama persoalan istri karir atau wanita yang bekerja di suatu lembaga swasta maupun instansi pemerintahan.

- b. Secara praktis, hasil penelitian dapat menyajikan informasi dan memberikan kontribusi pemikiran hukum Islam mengenai istri karir dalam pemenuhan tugas domestik rumah tangga. Serta diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan pengetahuan bagi peneliti, civitas akademik dan pelaksana di lembaga lain dalam menanggapi seorang istri yang bekerja diluar rumah.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini untuk mendapatkan gambaran tentang istri karir atau istri yang bekerja di luar rumah dalam beberapa penelitian atau literatur yang pernah dilakukan dan diterbitkan sebelumnya sehingga tidak terjadi pengulangan yang tidak diperlukan.¹⁸ Peneliti menelusuri beberapa tema-tema yang sesuai atau relevan dengan tema yang akan diangkat dalam penelitian, selain sebagai pembanding, tema-tema yang ada juga sebagai penambah wawasan dalam membahas dan menganalisis tema yang akan dilakukan. Beberapa tema yang sama namun memiliki obyek kajian yang berbeda:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nova dan Dwi Ispriyanti pada tahun 2012, berjudul “Analisis Tingkat Stress Wanita Karir Dalam Peran Gandanya Dengan Regresi Logistik Ordinal (Studi Kasus pada Tenaga Kerja Wanita di RS. Mardi Rahayu Kudus)”. Penelitian ini menganalisis tentang peran wanita yang telah bergeser, seperti peran untuk melahirkan anak dan menjalankan

¹⁸ Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 125.

pekerjaan rumah tangga, wanita sekarang memiliki peran sosial yang dapat menjadi wanita karir karena didukung dengan pendidikan tinggi. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) bagaimanakah pengaruh atau tingkat stress wanita yang berkarir dan bagaimana model tingkat stres wanita karir dalam peran gandanya, dan 2) bagaimana estimasi peluang tingkat stres wanita karir yaitu tenaga kerja wanita yang telah berkeluarga di RS. Mardi Rahayu Kudus. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi dengan jenis penelitian *field research*. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa berdasarkan tes independensi variabel, tujuh variabel memiliki hubungan wanita dengan tingkat stres. Dengan menggunakan uji rasio kemungkinan dan uji Wald, ditemukan dua faktor yang mempengaruhi tingkat stres perempuan pekerja di rumah sakit Mardi Rahayu Kudus, yaitu waktu untuk keluarga dan dukungan suami dalam karirnya.¹⁹

Dari segi metodologi, penelitian ini sangat berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, karena penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, sementara penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif. Tapi melalui penelitian ini maka diharapkan akan terjadi semacam usaha yang bersifat komplementer, yaitu uji validitas dan reliabilitas untuk mengukur variabel faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat stres wanita karir.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Iklima pada tahun 2014, yang berjudul “Peran Wanita Karir Dalam Melaksanakan Fungsi Keluarga (Studi Kasus PNS Wanita yang Telah Berkeluarga di Balai Kota Bagian Humas dan Protokol Samarinda)”, dengan fokus penelitian adalah peran pegawai negeri sipil (PNS)

¹⁹ Nova dan Dwi Ispriyanti, “Analisis Tingkat Stress Wanita Karir Dalam Peran Gandanya Dengan Regresi Logistik Ordinal (Studi Kasus pada Tenaga Kerja Wanita di RS. Mardi Rahayu Kudus)”, *file PDF, Jurnal Media Statistika*, Vol.5, No. 1, Juni 2012, hlm. 37-47.

wanita sebagai wanita karir dan peran wanita karir dalam keluarga. Adapun rumusan masalahnya adalah bagaimana peran wanita karir dalam melaksanakan fungsi keluarga. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis dengan jenis penelitian *field research*. Hasil dari penelitian ini adalah: *pertama*, peran PNS wanita sebagai wanita karir dalam melaksanakan tugasnya di bagian Humas dan Protokol Kota Samarinda adalah dapat menjalankan profesinya dengan baik. Tidak ada kendala dalam bekerja. Hal tersebut membuktikan bahwa seluruh informan sangat profesional dengan pekerjaannya, sehingga informan telah dipercayai untuk mengemban jabatan masing-masing di bagian Humas dan Protokol Kota Samarinda, dan *kedua*, wanita karir (dalam konteks ini adalah PNS) dapat melaksanakan ketujuh fungsi keluarga dengan baik, yaitu fungsi ekonomi, fungsi perlindungan, fungsi sosialisasi, fungsi pendidikan, fungsi keagamaan, fungsi reproduksi, dan fungsi afeksi.²⁰

Penelitian tersebut secara khusus menelaah tentang peran wanita karir (PNS) dalam melaksanakan fungsi keluarga, apakah dapat melaksanakan fungsi keluarga dengan baik atau tidak. Penelitian ini tentu berbeda dengan kajian yang akan dilakukan. Perbedaannya ialah bahwa penelitian ini menggunakan tinjauan yang berbeda dan subjek yang berbeda. Namun demikian kontribusi yang dapat dihasilkan ialah bahwa terdapat beberapa point penting terkait dengan peran dan fungsi keluarga yang baik bagi seorang wanita karir yang telah diungkapkan melalui penelitian ini.

²⁰ Iklima, "Peran Wanita Karir Dalam Melaksanakan Fungsi Keluarga (Studi Kasus PNS Wanita yang Telah Berkeluarga di Balai Kota Bagian Humas dan Protokol Samarinda)", *file PDF, eJournal Ilmu Sosiatri*, Volume 2, Nomor 3, 2014

Ketiga, penelitian kelompok yang dilakukan oleh Irin Emaniar Nurasin, Abd. Rahman Kadir dan Syamsul Alam pada tahun 2014, yang berjudul “*The Relation Effect Of Interaction Between Achievement Working Women Career On Job Satitfaction (Case Studies Makasar)*”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana faktor-faktor sosial yang mempengaruhi presentasi kerja wanita karir terhadap kepuasan kerja di Makasar. Adapun pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan sosiologi dengan jenis penelitian *field research*. Hasil penelitian ini menggunakan alat analisis regresi. Artinya dapat diterangkan oleh persamaan regresi mengenai pengaruh pendidikan, pengalaman, antusiasme, dan penyesuaian diri terhadap wanita karir sebesar 78,283%.²¹

Relevansi dari penelitian tersebut terhadap penelitian yang akan dilakukan ialah bahwa terdapat perbandingan dan pengukuran yang obyektif terkait dengan faktor-faktor sosial yang mempengaruhi presentasi kerja wanita karir terhadap kepuasan kerja. Penelitian ini membuktikan bahwa pendidikan, pengalaman, antusiasme dan penyesuaian diri dapat berpengaruh terhadap prestasi kerja wanita karir.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Lilyant Ch Daeng, Sri Hartati dan Endang Widyastuti dalam penelitian kolaboratif pada tahun 2014 juga yang berjudul “Ketakutan Sukses Pada Wanita Karir Ditinjau Dari Konflik Peran Ganda”. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara konflik peran ganda dengan ketakutan sukses pada wanita karir. Pendekatan yang

²¹ Irin Emaniar Nurasin, Abd. Rahman Kadir dan Syamsul Alam yang berjudul “The Relation Effect Of Interaction Between Achievement Working Women Career On Job Satitfaction (Case Studies Makassar)”, *file PDF, Jurnal Program Studi Magister Manajemen, Universitas Hasanuddin, Makassar, (2014)*.

dilakukan adalah antropologi dengan jenis penelitian *field research*. Hasil penelitian ini adalah berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0.533 dengan $p < 0.01$. Artinya terdapat korelasi yang signifikan antara konflik peran ganda dengan ketakutan sukses pada wanita.²²

Kelima, penelitian dalam bentuk skripsi yang dilakukan oleh Novi Perwitasari pada tahun 2015 yang berjudul “Peran Ganda Istri dalam Perspektif Hukum Islam, Studi Kasus Perempuan Buruh Gendong di Pasar Beringharjo Yogyakarta tahun 2014”. Adapun rumusan masalahnya adalah 1) apa faktor yang mempengaruhi istri bekerja sebagai buruh gendong di Pasar Beringharjo, 2) bagaimana pembagian peran antara suami istri dalam keluarga buruh gendong dan 3) bagaimana pandangan hukum Islam dan hukum positif terhadap istri yang bekerja sebagai buruh gendong. Pendekatannya adalah hukum Islam dengan jenis penelitian *field research*. Hasilnya adalah faktor yang mempengaruhi perempuan bekerja sebagai buruh gendong di Pasar Beringharjo adalah karena faktor ekonomi, sehingga dalam mencukupi kebutuhan keluarga, seorang istri juga ikut membantu suami mencari uang. Selain itu, pembagian peran di dalam keluarga buruh gendong, diawali dengan proses musyawarah antara suami dan istri. Posisi perempuan buruh gendong adalah untuk membantu suami sebagai bukti kecintaan dan kerelaan hati untuk bersama-sama membantu satu dengan yang lainnya.

²² Lilyant Ch Daeng, Sri Hartati dan Endang Widyastuti, “Ketakutan Sukses Pada Wanita Karir Ditinjau Dari Konflik Peran Ganda”, *file PDF, e-journal*, Universitas Setia Budi dan Universitas Gadjah Mada (2014).

Dalam pandangan Islam tidak melarang perempuan untuk bekerja diluar rumah, dengan syarat jika perempuan itu telah menikah maka harus seizin suaminya.²³

Keenam, penelitian kelompok yang dilakukan oleh Indri Wulandari, Nurasalam dan Mas'ud Ibrahim pada tahun 2015 yang berjudul "Fenomena Sosial Pilihan Hidup Tidak Menikah Wanita Karir". Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana fenomena sosial pilihan hidup tidak menikah (pada wanita karir di Kota Ende Kabupaten Ende). Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis dengan jenis penelitian *field research*. Adapun hasilnya adalah: (1) faktor yang melatarbelakangi wanita karir memilih hidup melajang yaitu terlanjur memikirkan karir dan pekerjaannya, (2) adanya prioritas-prioritas kehidupan lainnya, (3) ingin menjalani kehidupan pribadi secara bebas, (4) perasaan dibutuhkan oleh keluarganya di rumah, dan (5) ketakutan akan permasalahan dan konflik rumah tangga. Adapun interaksi antara masyarakat sekitar dengan wanita karir bisa dikatakan harmonis. Bergotong royong dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan tetap terlaksana.²⁴

Beberapa karya di atas sama-sama membahas serta mengkaji mengenai wanita/istri karir, meskipun secara objek kajian, ada sedikit persamaan karakter dalam konsep, namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, diantaranya sebagian penelitian terdahulu melakukan penelitian yang menjelaskan wanita/istri karir dengan berbagai fenomena sosial serta asumsi dampak buruk

²³ Novi Perwitasari, "Peran Ganda Istri Dalam Perspektif Hukum Islam, Studi Kasus Perempuan Buruh Gendong di Pasar Beringharjo Yogyakarta Tahun 2014", *Skripsi* Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015), tidak diterbitkan.

²⁴ Indri Wulandari, dkk, "Fenomena Sosial Pilihan Hidup Tidak Menikah Wanita Karir", file PDF, *Jurnal Equilibrium* Pendidikan Sosiologi FKIP Unismuh Makassar, Volume III No. 1 Mei 2015, hlm. 67-76.

yang dihasilkan, dan kebanyakan merupakan studi kasus dengan problem pelaku wanita karir di tempat atau lokasi tertentu, tetapi pada penelitian ini, peneliti secara integrasi dan interkoneksi akan membahas mengenai istri karir dan pemenuhan tugas domestik dalam perspektif gender, yang mana dalam penelitian ini bermaksud untuk menelaah kajian gender secara *intens* terhadap istri karir, yaitu selain sebagai ibu rumah tangga, juga sebagai wanita karir yang bekerja di luar rumah.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, baik pada tataran analisis maupun pemetaan tentang literatur tersebut, ternyata belum ada penelitian yang secara komprehensif mengkaji istri karir dan pemenuhan tugas domestik dalam perspektif gender, khususnya di Yayasan SPA Indonesia. Tentu hal ini merupakan hal yang baru sehingga peneliti memberanikan diri untuk mengangkat kajian ini untuk dijadikan bahan penelitian.

E. Kerangka Teoritik

1. Teori Fungsionalis

Istilah teori fungsionalis dikenal juga dengan teori *struktural fungsional* atau *fungsionalisme* dan *fungsionalisme struktural*. Istilah struktural fungsional dalam teorinya menekankan pada keturunan (*orde*). Menurut Mansour Fakih, teori fungsional struktural menyoroti bagaimana terjadinya masalah gender itu muncul dan mengarah kepada bagaimana gender dipermasalahan. Teori ini memandang masyarakat sebagai suatu sistem yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan menyatu keseimbangan (agama, pendidikan, struktur

politik, sampai rumahtangga).²⁵ Teori ini mempunyai asumsi bahwa setiap tatanan (struktur) dalam sistem sosial akan berfungsi pada yang lain, sehingga jika fungsional yang tidak ada, maka struktur itu tidak akan atau akan hilang dengan sendirinya. Semua tatanan adalah fungsional bagi suatu masyarakat. Dalam arti demikian, maka teori ini cenderung memusatkan kajiannya pada fungsi dari suatu fakta sosial (*social fact*) terhadap fakta sosial lain.

2. Teori Nurture

Teori ini dicetuskan oleh John B. Watson pada tahun 1925, yang mengungkapkan bahwa pengalaman mampu menuliskan segala pesan pada *tabula rasa* lembaran putih bersifat dasar manusia. Para pendukung teori *nurture* menekankan *empiricist* (menitikberatkan pada proses belajar dan pengalaman) atau biasa disebut *nurture*.²⁶ Dalam teori *nurture* diferensiasi peran (*division of labor*) antara laki-laki dan wanita lebih dipengaruhi oleh budaya. Dalam kaitan ini dikenal dengan adanya konsep gender, yaitu sebuah konsep yang menjelaskan mengenai perbedaan perilaku antara laki-laki dan wanita yang dikonstruksi secara sosial. Perbedaan yang ada bukan merupakan ketentuan Tuhan, melainkan diciptakan dan dikonstruksi oleh manusia melalui proses sosial dan kultur yang panjang.²⁷

Berkaitan dengan teori *nurture*, misalnya sebelum adanya teknologi alat-alat kontrasepsi, wanita mempunyai tugas utama melahirkan, menyusui dan segala aktivitas yang berkaitan dengan pengasuhan anak serta pekerjaan-

²⁵ Mansour Fakih, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 9-10.

²⁶ Catilla, *Nature dan Nurture*, [http://teori.nature/Nature dan Nurture_Catilla.htm](http://teori.nature/Nature%20dan%20Nurture_Catilla.htm), akses pada tanggal 21 Februari 2017.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 45.

pekerjaan yang dapat dilakukan di sekitar rumah. Keadaan tersebut telah menjadi institusi di mana *division of labor* menjadi suatu norma yang berlaku dalam masyarakat tersebut. Dalam hal ini wanita berperan sebagai *figure ekspresif* (peran domestik), sedangkan laki-laki sebagai *figure instrumental* yang bertugas melindungi keluarga, serta mencari nafkah keluar rumah (peran publik).

Dengan demikian, teori *fungsiionalis* dan *nurture* dijadikan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. *Pertama*, bagaimana pemenuhan tugas domestik dalam keluarga istri yang berkarir di Yayasan SPA Indonesia dan sejauhmana keterlibatan yayasan terhadap kehidupan pegawai wanitanya yang dijawab dengan menggunakan teori *fungsiionalis*, *kedua*, bagaimana pola hubungan keluarga istri yang berkarir di Yayasan SPA Indonesia jika di lihat berdasarkan perspektif gender yang dijawab dengan menggunakan teori *nurture*. Untuk pertanyaan bagaimana bentuk pemenuhan tugas domestik dalam masyarakat muslim di Indonesia tidak dijawab dengan menggunakan teori *fungsiionalis* dan *nurture*, tetapi dilihat berdasarkan perundang-undangan yang berlaku dalam masyarakat muslim di Indonesia.

Untuk mempermudah memahami kerangka teori yang dijadikan untuk menjawab rumusan masalah di atas, peneliti membuat tabel sebagai berikut:

No	Rumusan Masalah	Teori
1	Bagaimana pemenuhan tugas domestik dalam keluarga istri yang berkarir di Yayasan SPA Indonesia dan sejauhmana keterlibatan yayasan terhadap kehidupan pegawai wanitanya?	Teori Fungsiionalis

2	Bagaimana pola hubungan keluarga istri yang berkarir di Yayasan SPA Indonesia jika di lihat berdasarkan perspektif gender?	Teori Nurture
3	Bagaimana bentuk pemenuhan tugas domestik dalam masyarakat muslim di Indonesia?	-

F. Metode Penelitian

Dalam rangka memperoleh hasil yang representatif dari pembahasan, dibutuhkan data yang valid dari kenyataan obyek yang ada dikaitkan dengan konsep yang berasal dari kajian berbagai literatur yang sesuai dengan pokok pembahasan.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kualitatif,²⁸ yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui istri karir dalam pemenuhan tugas domestik yang dilakukan oleh pegawai wanita yang sudah berkeluarga sebagai wanita karir dilihat dari perspektif gender. Data-data diambil dan diperoleh secara umum yang berasal dari data-data hasil pengamatan langsung di lokasi penelitian, yaitu di Yayasan SPA Indonesia.

²⁸ Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja dan untuk memahami gejala sosial dari sudut atau perspektif partisipan, di sisi lain data-data yang diambil dan diperoleh secara umum berasal dari data-data hasil pengamatan langsung di lokasi penelitian dan menghasilkan data deskriptif berupa lisan dan tulisan maupun perilaku yang dapat diamati oleh subyek itu sendiri. Sedangkan menurut Boqdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Lihat Bagdan R dan Taylor, *Kualitatif (Dasar-dasar penelitian)*, terj. Khozin Afandi (Surabaya: Usaha Nasional, 1993) hlm. 3. Lihat juga Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm 21. Lihat juga Sutopo H.B, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta; Universitas Sebelas Maret 2002) hlm. 54. Lihat juga Syaifullah, *Buku Pedoman Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Press, 2006), hlm. 31.

Sedangkan sifat penelitian ini adalah penelitian *deskriptif-analitis* yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan dan menganalisis secara tepat perilaku pegawai wanita yang sudah berkeluarga dan bekerja di Yayasan SPA Indonesia, yang juga tentunya berperan sebagai ibu dan istri dalam rumah tangganya.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak Indonesia, karena sejauh pengamatan peneliti, Yayasan SPA Indonesia banyak memperkerjakan wanita dan sesuai dengan fenomena yang diteliti. Jadi Yayasan SPA Indonesia menjadi tempat penelitian.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer²⁹ dan sumber data sekunder.³⁰

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga, yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activities*)³¹. Berkenaan dengan tempat (*place*), informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber di lapangan yaitu di Yayasan SPA Indonesia.

²⁹ Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Lihat Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logis Wacana Ilmu, 1997), hlm. 7.

³⁰ Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Lihat *Ibid.*, hlm. 8.

³¹ Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berupa manusia, peristiwa atau aktivitas, tempat atau lokasi, beragam gambar dan rekaman, dokumentasi dan arsip. Lihat Sutopo H.B., *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 54.

Pada komponen pelaku (*actor*), sumber data diambil dari: 1) pengurus yayasan, yaitu para pemangku kebijakan yang bertugas menjalankan kepengurusan yayasan. Dari penelitian yang telah dilakukan, maka sumber data yang dapat diambil dari pengurus yayasan berjumlah 6 (enam) responden, yaitu dari Pak Zainal selaku ketua umum, Pak Wuntat Wawan Sembodo selaku ketua II, Pak Tomy Hendrawanto selaku bendahara umum, Pak Agus Widodo selaku sekretaris eksekutif, Ibu Sri Sulastris selaku direktur lembaga dan Sofiatun selaku staf keadministrasian. 2) pegawai wanita yang telah berkeluarga sebagai obyek penelitian. Dari hasil observasi yang telah dilakukan, maka ditemukanlah bahwa ada sekitar 101 (seratus satu) pegawai wanita yang telah berstatus istri.³² Namun demikian, yang menjadi fokus penelitian adalah pegawai wanita yang bertatus istri dan menduduki jabatan. Adapun data pegawai wanita berstatus istri yang berprofesi dan menduduki jabatan di Yayasan SPA Indonesia adalah 12 (dua belas) pegawai.

Pada komponen aktivitas (*activities*), peneliti memfokuskan kepada aktivitas pegawai wanita yang telah berkeluarga sebagai obyek penelitian melalui observasi dan dokumentasi di Yayasan SPA Indonesia.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi yang telah dikumpulkan dan ditelaah, yaitu berupa karya tulis ilmiah, buku-buku, artikel jurnal dan tulisan-tulisan yang relevan dengan penelitian ini. Dalam

³² Data ini berdasarkan dari hasil observasi di lapangan dan ditindaklanjuti dengan mewawancarai salah seorang staf administrasi Yayasan SPA Indonesia.

penelitian ini diambil dari hasil penelitian atau buku-buku yang berkaitan tentang istri karir dan pemenuhan tugas domestik serta literatur-literatur tentang gender, termasuk perundang-undangan yang membahas tentang status wanita atau istri dalam rumahtangga, seperti Undang-undang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam (KHI).

4. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan gender, karena sesuai dengan teori yang digunakan, yaitu teori *nurture* dan *fungsiionalis*, yang mana kedua teori ini sama-sama menyoroti bagaimana masalah gender itu muncul dan mengarah kepada bagaimana gender dipermasalahkan. Selain itu juga sesuai dengan obyek penelitian, yaitu istri karir yang merupakan salah satu isu gender. Pada saat sekarang ini, kedudukan istri sering didiskriminasikan (subordinasi) dalam berbagai bidang, termasuk dalam mencari pekerjaan atau nafkah, apakah menjadi kewajiban dan keharusan seorang istri bekerja sehingga mengabaikan tugas-tugas domestik atau ada batasan bahwa istri tidak boleh keluar rumah atau bekerja di luar rumah. Hal ini juga termasuk kepada masalah atau gejala sosial. Dalam penelitian ini membahas tentang peran ganda (*double burden*) pegawai wanita Yayasan SPA Indonesia sebagai wanita karir dan ibu rumahtangga, apakah istri yang berperan ganda (wanita karir dan ibu rumah tangga) mampu mewujudkan kesetaraan dan menghapus diskriminasi dalam hal pembagian tugas domestik di dalam keluarga yang merupakan prinsip gender.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.³³

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan terkait dengan keberadaan obyek penelitian yang ada di lingkungan Yayasan SPA Indonesia. Observasi juga meliputi pengamatan terhadap aktivitas keseharian pegawai wanita selama bekerja di yayasan.

Adapun bentuk atau format dari lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) gambaran umum tentang Yayasan SPA Indonesia, yaitu lokasi, sejarah pendirian, visi-misi dan ruang lingkup keorganisasian yayasan, (2) pengamatan terhadap keberadaan pegawai wanita pada masing-masing lembaga yang berada di bawah naungan Yayasan SPA Indonesia.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi secara menyeluruh terkait dengan profil yayasan, kebijakan pimpinan/pengurus, bentuk kerja pegawai yang menjadi obyek penelitian, dan dimensi lainnya untuk menggali informasi mendalam terkait dengan dinamika peran ganda pegawai wanita sebagai wanita karir. Wawancara mengacu kepada pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Namun tidak menutup kemungkinan terjadi pengembangan. Peneliti melakukan

³³ *Ibid.*, hlm. 69-102.

wawancara kepada pihak yang bersangkutan. Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat mewawancarai pengurus yayasan yang berjumlah 6 (enam) responden dan juga mewawancarai pegawai wanita yang telah berkeluarga sebagai obyek penelitian. Dari hasil observasi yang telah dilakukan, maka ditemukanlah bahwa ada sekitar 101 (seratus satu) pegawai wanita yang telah berstatus istri.³⁴ Namun demikian, yang menjadi fokus penelitian adalah pegawai wanita yang bertatus istri dan menduduki jabatan yang berjumlah 12 (dua belas) responden. Dari sekian data, semuanya berhasil diwawancarai, sekalipun hanya menduduki jabatan sebagai staf keadministrasian. Berdasarkan kriteria tersebut, penentuan responden pegawai wanita dalam penelitian ini menggunakan metode *pusposive sampling* (tertentu).³⁵ Responden utama dalam penelitian ini yaitu orang yang memberikan informasi dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Berstatus sebagai pegawai tetap Yayasan SPA Indonesia.
- 2) Mengemban peran ganda, yaitu sebagai pegawai dan juga istri/ibu rumah tangga.
- 3) Menduduki jabatan strategis selain menjalankan profesinya sebagai pegawai di Yayasan SPA Indonesia.

³⁴ Data ini berdasarkan dari hasil observasi di lapangan dan ditindaklanjuti dengan mewawancarai salah seorang staf administrasi Yayasan SPA Indonesia.

³⁵ *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa hingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek sosial yang diteliti. Lihat Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 300.

c. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung untuk mengumpulkan data, karena dalam metode ini dapat diperoleh data-data *histories*, seperti daftar/jumlah pegawai, kebijakan lembaga/instansi, serta data lain yang mendukung penelitian ini. Dokumentasi dalam penelitian ini terkait juga dengan dokumen otentik berupa dokumen kontrak kerja, surat keputusan, draft aturan kepegawaian dan data personal dari obyek penelitian, dan hasil seminar/lokakarya/kongres dan dokumen yang mendukung lainnya.

6. Analisis Data

Setelah data terkumpul selanjutnya diadakan analisis data. Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.³⁶ Teknik dalam analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman,³⁷ yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi data

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 209.

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 338.

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok yang difokuskan pada hal-hal yang penting dan disusun secara sistematis sehingga memberikan gambaran yang jelas untuk hasil penelitian. Setelah itu dipilih hal-hal yang pokok dan dicari tema lalu data tersebut disederhanakan menjadi data pokok poin-poin penting.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan hal-hal pokok dan kemudian disusun dalam bentuk deskripsi yang naratif dan sistematis sehingga dapat memudahkan untuk mencari tema central sesuai dengan fokus atau rumusan unsur-unsur dan mempermudah untuk memberi makna.

c. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi

Pengambilan kesimpulan merupakan gambaran dari objek penelitian. Proses pengambilan ini didasarkan pada berbagai informasi yang masuk dan tersusun dalam bentuk penyajian data. Dalam menganalisis data kualitatif, digunakan rangka berpikir induktif yang bertolak dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pertama, Bab I merupakan pendahuluan yang dalamnya menjelaskan tentang isi pokok pada bab ini, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Kedua, Bab II merupakan landasan teori yang akan menjelaskan seluruh pembahasan tentang istri karir dan tuntutan realitas: perspektif gender, diantaranya yaitu hak dan kewajiban istri dalam hukum Islam, istri karir dan tugas domestik, dan peran istri dalam perspektif gender.

Ketiga, Bab III merupakan gambaran umum yang dibagi kepada tiga sub bab, yaitu tentang Yayasan Silaturahmi Pecinta Anak Indonesia dan istri karir yang terdiri dari, letak geografis yayasan, sejarah pendirian yayasan, visi misi dan tujuan yayasan, struktur organisasi kepegawaian dan pengurus, serta program yayasan. Selanjutnya pembahasan tentang istri-istri yang berkarir di Yayasan, seperti jumlah, tugas dan kewenangannya. Pembahasan terakhir pada bab ini adalah tentang bentuk kebijakan yayasan terhadap istri-istri yang berkarir di yayasan.

Keempat, Bab IV merupakan hasil penelitian yang didalamnya membahas tentang pemenuhan tugas domestik bagi istri yang berkarir di Yayasan SPA Indonesia dalam perspektif gender, diantaranya yaitu tipe-tipe keluarga istri yang berkarir di Yayasan SPA Indonesia, pembagian tugas dalam keluarga istri yang berkarir di Yayasan SPA Indonesia, dan pemenuhan tugas domestik ditinjau dalam perspektif gender.

Kelima, Bab V merupakan bagian penutup yang meliputi kesimpulan, saran dan kata penutup. Pada bagian terakhir ini juga dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran, biodata peneliti dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini, akan menyimpulkan apa yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya dengan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap kajian ini. Bab ini terdiri dari kesimpulan dan ditutup dengan saran yang dapat dijadikan sebagai perbaikan untuk semua yang terkait dengan penelitian ini dan perbaikan untuk penelitian selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian analisis pemenuhan tugas domestik bagi istri yang berkarir di Yayasan SPA Indonesia, yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada istri yang berkarir di Yayasan SPA Indonesia ditemukan tiga bentuk peran suami istri dalam pembagian kerja domestik, yaitu; *pertama*, pembagian kerja yang seimbang, dimana istri mengerjakan pekerjaan domestik, begitu juga dengan suami ikut membantu mengerjakan pekerjaan domestik. *Kedua*, pembagian kerja dengan sistem otonom, di mana istri maupun suami mengerjakan masing-masing pekerjaannya dengan sendirinya. Baik pekerjaan mencari nafkah maupun pekerjaan domestik. *Ketiga*, pembagian kerja yang lebih berat pada istri. Suami bekerja mencari nafkah, begitu juga istri ikut membantu mencari nafkah dengan cara berkarir di Yayasan SPA Indonesia. Berdasarkan pembagian peran yang telah disebutkan diatas, maka ditemukanlah bahwa pembagian kerja yang lebih berat pada istri paling

mendominasi. Kemudian disusul dengan pembagian kerja yang seimbang. Adapun yang terakhir adalah pembagian kerja dengan sistem otonom.

2. Ketidakseimbangan pembagian tugas yang terjadi pada istri yang berkarir di Yayasan SPA Indonesia disebabkan karena beberapa faktor, *pertama* karena faktor pemahaman, anggapan, cara pandang atau persepsi. Dapat dilihat bahwa mayoritas istri beranggapan, urusan domestik menjadi kewajiban istri. Sehingga keikutsertaan istri bekerja membantu mencari nafkah tidak mengubah anggapan tersebut. Para istri juga beranggapan bahwa suami adalah kepala rumah tangga dan pencari nafkah, sedangkan istri memiliki tugas rumah tangga yang wajib dikerjakan. *Kedua*, faktor adanya konstruksi sosial budaya menyebabkan adanya perbedaan pembagian kerja yang tidak seimbang antara laki-laki dengan wanita. Misalnya pemahaman budaya patriarki terhadap hak dan kewajiban suami istri. Indikasi patriarki ini masih terlihat pada pegawai Yayasan SPA Indonesia, di mana istri (pegawai wanita yayasan) tetap rela melakukan pekerjaan domestik sekalipun ikut mencari nafkah keluarga. *Ketiga*, faktor ekonomi, bahwa istri yang ikut bekerja bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Walaupun penghasilan dari pekerjaan tersebut masih di bawah penghasilan suami sebagai pencari nafkah. Tapi hal itu sangat membantu kebutuhan ekonomi keluarga.
3. Yayasan SPA Indonesia belum memiliki program yang mendukung kesetaraan gender bagi pegawainya, terutama bagi pegawai yang berstatus istri yang juga menjabat di Yayasan SPA Indonesia, begitu juga dengan kebijakan yang diberikan belum mengarah kepada kesetaraan gender. Buktinya semua program

dan kebijakan yang sudah dijalankan, disamaratakan dengan pegawai yang lainnya dan hanya untuk pengembangan yayasan saja tanpa melihat latar belakang pegawai yang bekerja, apakah seorang istri yang memiliki tanggungjawab rumahtangga atau pegawai yang belum berkeluarga.

4. Pemenuhan tugas domestik istri yang berkarir di Yayasan SPA Indonesia belum berkesetaraan gender. Pemenuhan tugas-tugas domestik dilakukan oleh pasangan yang sudah menikah. Namun secara umum, yang berperan aktif dalam pemenuhan tugas domestik adalah istri. Sementara suami hanya bersifat membantu istri, karena anggapan mayoritas pegawai di Yayasan SPA Indonesia adalah bahwa tugas utama suami adalah mencari nafkah keluarga. Sedangkan istri adalah sebagai ibu rumah tangga yang mengurus pekerjaan domestik. Adapun istri yang bekerja di luar rumah hanyalah membantu suami yang kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarga.
5. Pada beberapa keluarga istri yang berkarir di Yayasan SPA Indonesia, secara umum masih berada pada pola keluarga tradisional, karena terlihat belum adanya keseimbangan peran antara suami dan istri. Sementara sebuah keluarga dapat dikatakan keluarga modern jika sudah terlihat adanya pembagian peran ekonomi demi memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Pada keluarga modern, tugas utama wanita sebagai istri, selain mengurus pekerjaan rumah, juga ikut serta mencari nafkah. Selain itu istri tidak lagi sebagai penanggungjawab utama urusan rumahtangga karena ada pembagian peran dimana suami ikut membantu istri dalam urusan rumahtangga. Pembagian peran ekonomi pada

keluarga seperti ini juga berdampak pada pembagian peran dalam urusan domestik.

6. Bagi masyarakat muslim di Indonesia, pembagian tugas dalam keluarga sudah diatur berdasarkan perundang-undangan. Anggapan konsep keluarga harmonis yang selama ini terjadi di masyarakat muslim Indonesia, sebagaimana peran suami dan istri terlihat telah dikotak-kotakkan sedemikian rupa. Istri misalnya dikotakkan dalam tugas tertentu sebagai ibu rumah tangga, sementara suami didudukan sebagai pemimpin keluarga. Bahkan konstruk sosio-budaya tersebut juga telah menentukan seksualitas wanita.

B. Saran

1. Bagi para pegawai wanita yang berstatus istri di Yayasan SPA Indonesia diharapkan dapat mempelajari lebih tentang pemenuhan tugas domestik dalam keluarga, terlebih lagi berstatus istri karir.
2. Adanya peran Yayasan SPA Indonesia untuk lebih memperhatikan pegawainya, terutama pegawai wanita yang berstatus istri dan berkarir di Yayasan SPA Indonesia. Selain itu, diharapkan program yang diselenggarakan kiranya dapat meningkatkan perkembangan ekonomi, kebutuhan pegawai dan aspirasi menyeluruh dari setiap pegawai disamping pihak yayasan membuat program yang bersifat membangun dan memberikan kesadaran tentang pentingnya kesetaraan gender.
3. Keluarga seharusnya menyadari dan memahami peran masing-masing anggota, terutama suami yang harus rela dan mau mengerjakan tugas domestik karena

kewajibannya sebagai pencari nafkah telah terbantu oleh istri yang berkarir di Yayasan SPA Indonesia.

4. Masyarakat agar memberikan pengakuan terhadap istri karir bahwa sudah tidak menjadi kewajiban tersendiri bagi istri untuk melakukan tugas domestik, tapi sudah menjadi kewajiban bersama setiap anggota keluarga, dan juga para tokoh masyarakat yang mengetahui hukum keluarga agar memberikan advokasi tentang kesadaran gender, sensitif gender, dan responsif gender kepada keluarga-keluarga yang belum memahami hal itu.
5. Bagi peneliti selanjutnya terkait pemenuhan tugas domestik bagi istri yang berkarir dalam penelitian ini merupakan suatu wilayah yang kecil dari keseluruhan dimensi keilmuan hukum keluarga maupun dimensi masalah dalam hal pemenuhan tugas domestik bagi istri karir, maka penting bagi peneliti untuk melakukan kajian lintas disiplin yang terjalin secara intergratif dan interkonektif terhadap persoalan pemenuhan tugas domestik dan istri karir. Selain itu kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini baik secara epistemologi, metodologi, proses dan hasil yang dipaparkan diharapkan untuk disempurnakan dengan penelitian lebih lanjut yang lebih komprehensif.
6. Bagi mahasiswa hukum keluarga diharapkan dapat membuka cakrawala berfikir akan hakikat, prinsip dan aplikasi/praktis keilmuan yang terus berkembang berdasarkan pada konteks zaman, sosial dan budaya masyarakat. Sehingga hukum keluarga dapat secara *luwes* bergerak menjawab berbagai persoalan manusia. Seperti halnya persoalan istri karir dalam pemenuhan tugas domestik yang ada dalam penelitian ini. Selain itu penting juga bagi mahasiswa

hukum keluarga melepaskan diri dari pemikiran yang bersifat *school oriented*, karena keilmuan hukum keluarga dibangun berdasarkan pada prinsip universal yang menjangkau pada bidang garapan yang sangat luas dalam kehidupan manusia.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2005.

Fikih/Usul Fikih

Abidin, Slamet, *Fiqh Munakahat I*, Bandung: Pustaka Setia, 1999.

Anshary, Hafiz, dalam Huzaimah T. Yanggo dan A. Hafiz Anshary A.Z., (ed)., *Ihdad Wanita Karir Dalam Problematika Hukum Islam Kontemporer II*, Cet. ke-3, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2002.

Bar, Muhammad al-, *Wanita Karir dalam Timbangan Islam*, terj. Amir Hamzah Fachruddin, cet. ke-2, Jakarta: Pustaka Azam, 2000.

Barik, Haya binti Mubarak al-, dalam Ummu Hanin, *Ensiklopedi Wanita Muslimah*, terj. Amir Hamzah Fahrudin, Cet. ke-12, Jakarta: Darul Falah, 2006.

Darut Tauhid, *Kiprah Muslimah dalam Keluarga Islam*, Bandung: Mizan, 1990.

Dzuhayatin, Siti Ruhaini, "Pergulatan Pemikiran Feminisme dalam Wacana Islam di Indonesia", dalam *Rekonstruksi Metodologis Wacana Kesetaraan Gender: Studi atas Pemikiran Asghar Ali Engineer*, Yogyakarta: UII Press, 2001.

Engineer, Asghar Ali, *Hak-hak Perempuan Dalam Islam*, terj. Cici Farkha Assegaf, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.

Fakih, Mansour, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.

Fanani, Bahrudin, *Wanita Islam dan Gaya Hidup Modern*, Jakarta: Pustaka Hidayah, 1993.

Firderawi, *Hukum Islam Tentang Fasakh Perkawinan Karena Ketidakmampuan Suami Menunaikan Kewajibannya*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1989.

Hartini, *Peranan Wanita Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Keluarga Melalui Usaha Ekonomi Produktif*, Yogyakarta: Departemen Sosial RI, 1989.

- Hasany, Ahmad Zahra al-, "Islam dan Perempuan: Diskursus Islam, Pemikiran R.A. Kartini dan Feminisme", dalam Mansour Fakih (ed), *Membincang Feminisme*, Surabaya: Risalah Gusti, 2000.
- Hasyim, Syafiq, *Hal-hal yang Tak Terpikirkan Tentang Isu-isu Keperempuanan dalam Islam*, Bandung: Mizan, 2001.
- Hawari, Dadang, *Penyiksaan Fisik dan Mental dalam Rumah Tangga*, Jakarta: Balai Penerbit FKUI, 2009.
- Husein, Muhammad, *Fiqh Wanita Refleksi Kiai atas Wacana Agama dan Gender*, Yogyakarta: Lkis, 2001.
-, *Islam Agama Ramah Perempuan, Pembelaan Kiai Pesantren*, Yogyakarta: Lkis, 2004.
- Husyt, Muhammad Utsman Al-, *Perbedaan Laki-laki dan Perempuan*, Jakarta: Cendekian Sentra Muslim, 2003.
- Ibrahim, Marwah Daud, *Teknologi Emansipasi dan Transendensi*, Bandung: Mizan, 1994.
- Ihromi, T.O., *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*, Jakarta: Buku Obor, 1999.
- Iraqi, Butsainah al-Sayyid al-, *1000 Cara Membahagiakan Suami Istri*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2009.
- Khan, Mazhar ul Haq, *Wanita Islam Korban Patologi Sosial*, terj. Lukman Hakim, Cet. ke-1, Bandung: Ganesha, 1994.
- Lestari, Sri, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Mahmudi, Zaenal, *Sosiologi Fiqh Perempuan*, Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Mandailing, Taufik, *Good Married Raih Asa Gapai Bahagia*, Yogyakarta: Idea Press, 2013.
- Mi'roj, A. Cholid, *Muslimah Berkarir Telaah Fiqh dan Realitas*, Yogyakarta: Qudsi Media, 2004.
- Mujtaba', Saifuddin, *Istri Menafkahi Keluarga?*, Surabaya: Pustaka Progressif, 2001.
- Mulyati, Sri, *Relasi Suami Istri dalam Rumah Tangga*, Jakarta: PSW UIN Syarif Hidayatullah, 2004.

- Munandar, S.C. Utamai, *Emansipasi dan Peran Ganda Wanita Indonesia: Suatu Tinjauan Psikologis*, Jakarta: UI-Press, 1985.
- Munti, Ratna Batara, *Perempuan Sebagai Kepala Rumah Tangga*, Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Gender, 1999.
- Muri'ah, Siti, *Wanita Karir dalam Bingkai Islam*, Bandung: Penerbit Angkasa, 2004.
- Nasution, Khairuddin, *Hukum Perkawinan I*, Yogyakarta: Academia+Tazzafa, 2004.
- Noor, Faried Ma'ruf, *Menuju Keluarga Sejahtera*, ttp: t.p., t.t.
- Nurudin, Amir dan Azhari Tarigan, *Hukum Perdata Islam di Indonesia (Studi Kritis Perkembangan Hukum Islam dan Fikih, UU No. 1/1974 sampai KHI)*, Cet. ke-1, Jakarta: Sinar Grafika, 2004.
- Nuryatno, Agus, *Islam Teologi Pembebasan dan Kesetaraan Gender: Studi Atas Pemikiran Asghar Ali Engineer*, Yogyakarta: UII Press, 2001.
- Prabunigrat, Sitoresmi, *Sosok Wanita Muslimah: Pandangan Seorang Aktris*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997.
- Şhālih, Fuad, *Menjadi Pengantin Sepanjang Masa*, terj. Dwi Andi Lubis, dkk, Cet. ke-2, Solo: Aqwam, 2008.
- Şabuni, Muhammad Ali aş-, *Rawa'iul Bayan*, jilid 1, Bairut: al-Maktabah al-Asriyyah, 2012.
- Sābiq, As-Sayyid, *Fiqh as-Sunnah*, Cet. ke-2, Kairo: al-Fathu lil I'lām al-A'rabi, t.t.
- Sahrur, Muhammad, *Metodologi Fiqh Islam Kontemporer*, terj. Sahiron Syamsudin, Yogyakarta: elSAQ Press, 2004.
- Shabbagh, Mahmud al-, *Tuntunan Keluarga Bahagia Menurut Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Shihab, M. Quraish, *Membumikan al-Qur'an*, Cet. ke-26, Bandung: Mizan, 2003.
-, *Perempuan dan Politik*, Tangerang: Lentera Hati, 2005.
- Suwondo, Nani, *Kedudukan Wanita Indonesia dalam Hukum dan Masyarakat*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1981.
- Syahatah, Husein, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, terj. Dudung R.H dan Idhoh Anas, cet. ke-2, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999.

- Takariawan, Cahyadi, *Fiqh Politik Kaum Wanita*, Yogyakarta: Tiga Lentera Utama, 2002.
- Tasmara, Toto, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa, 1995.
- Umar, Nasaruddin, *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Paramadina, 1999.
- Yanggo, Huzaimah Tahido, *Membincang Feminisme Diskursus Gender Perspektif Islam*, Cet. ke-2, Surabaya: Risalah Gusti, 2000.
- Zainu, Muhammad bin Jamil, *Penghargaan Islam Terhadap Wanita*, (ttp: Pustakan Mantiq, 1996.
- Zayid, Nasr Hamid Abu, *Dekontruksi Gender, Kritik Wacana Perempuan dalam Islam*, terj. Abdurrahman Assegaf, Yogyakarta: Samha, 2003.

Buku Umum

- Abdullah, Irwan, *Sangkaan Peran Gender*, (Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan UGM, Pustaka Taman Pelajar. 1997), hlm. 3-4.
- Abdullah, *Seks, Gender dan Reproduksi Kekuasaan*, Yogyakarta: Terawang Press, 2001.
- Achir, Yaumil Agoes, “Wanita dan Karya: Suatu Analisa dari Segi Psikologi”, dalam *Emansipasi dan Peran Ganda Wanita Indonesia*, Jakarta: UI Press, 1985.
- Auraida, Desiree dan Jufri Rizal (ed), *Masyarakat dan Manusia dalam Pembangunan*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1993.
- Bachtiar, Wardi, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta: Logis Wacana Ilmu, 1997.
- Bagdan, R dan Taylor, *Kualitatif (Dasar-dasar penelitian)*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- Cansil, C.S.T., *Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia*, Cet. ke-7, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Daulay, Harmona, *Pergeseran Pola Relasi Gender Di Keluarga Migran Studi Kasus Keluarga TKIW Di Kabupaten Kerawang Jawa Barat*, Yogyakarta: Galang Press, 2001.
- Djoharwinarli, Sri, *Dilema Kesetaraan Gender: Refleksi dan Respon Praksis*, Yogyakarta: Center For Politics and Government Fisipol UGM, 2012.

- Furchan, Arief, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* Surabaya: Usaha Nasional, 1992.
- Handayani, Trisakti dan Sugiarti, *Konsep dan Teknik Penelitian Gender*, edisi revisi, Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2008.
- Johnson, Allan G., *Human Arrangement an Introduction to Sociology*, Toronto: Harcourt Brace Jovanovich Publisher, 1986.
- Notopuro, Hardjito, *Peran Wanita dalam Masa Pembangunan di Indonesia*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999.
- Sajogjo, Pudjiwati, *Peranan Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa*, Cet. ke-2., Jakarta: Penerbit Rajawali, 1985.
- Maria, Stella, "Dampak Industrialisasi Terhadap Perempuan", dalam Kamariah Tambunan, dkk, *Wanita Indonesia Rangkuman Informasi Supleman I*, Jakarta: Pusat Informasi Wanita Dalam Pembangunan dan UNICEF, 1989.
- Megawangi, Ratna, *Membiarkan Berbeda: Sudut Pandang Baru Tentang Relasi Gender*, ttp.: t.p.: t.t.
- Moekijat, *Perencanaan dan Pengembangan Karir Pegawai Negeri*, Jakarta: CV. Remaja Karya, 1986.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Moore, Henrietta L., *Feminisme dan Antropologi*, terj. Tim Proyek Studi Gender dan Pembangunan FISIP UI, Jakarta: Obor, 1998.
- Mosse, Julia Cleves, *Gender dan Pembangunan*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1996.
- Nata, Abudin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Olson, D. dan J. Defrain, *Marriages and Families: Intimacy, Diversity, and Strengths*, New York: McGraw-Hill Higher Education, 2003.
- Parker, S.R., dkk., *Sosiologi Industri*, Jakarta: PT Rineke Cipta, 1992.

Qibtiyah, Alimatul, “Contestation of Gender Concept from Human Rights Perspective”, dalam *Internasional Conference on Islam and Human Rights, Negotiating the Gaps between Internasional Human Rights Law and Islamic Principles*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Simorangkir, J.C.T., Rudy T. Erwin, J.T. Prasetyo, *Kamus Hukum*, Cet. ke-4, Jakarta: Sinar Grafika, 2005.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Suryochondro, Sukanti, *Peran Ibu yang Berperan Tunggal dan yang Berperan Ganda*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fak. Ekonomi UI, 1990.

Sutopo, H B, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta; Universitas Sebelas Maret 2002.

Syaifullah, *Buku Pedoman Metodologi Penelitian*, Malang: UIN Press, 2006.

Wolfman, Brunetta R., *Peran Kaum Wanita: Bagaimana Menjadi Cakap dan Seimbang dalam Aneka Peran*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1994.

Jurnal:

Daeng, Lilyant Ch, Sri Hartati dan Endang Widyastuti, “Ketakutan Sukses Pada Wanita Karir Ditinjau Dari Konflik Peran Ganda”, field PDF, *e-journal*, Universitas Setia Budi dan Universitas Gadjah Mada, 2014.

Iklima, “Peran Wanita Karir Dalam Melaksanakan Fungsi Keluarga (Studi Kasus PNS Wanita yang Telah Berkeluarga di Balai Kota Bagian Humas dan Protokol Samrinda)”, field PDF, *eJournal Ilmu Sosiatri*, Vol. 2, Nomor 3, 2014.

Marcoes, Lies dan Natsir, “Bukan Sekedar Sepasang Sandal Jepit: Relasi Suami Istri dalam Masyarakat Industri”, dalam *Seri Dian*, Vol. V No.3, Yogyakarta: Interfidei, 1997.

Nova dan Dwi Ispriyanti, “Analisis Tingkat Stress Wanita Karir Dalam Peran Gandanya Dengan Regresi Logistik Ordinal (Studi Kasus pada Tenaga Kerja Wanita di RS. Mardi Rahayu Kudus)”, field PDF, *Jurnal Media Statistika*, Vol. 5, No. 1, Juni 2012.

Nurasrin, Irin Emaniar, Abd. Rahman Kadir dan Syamsul Alam, “The Relation Effect Of Interaction Between Achievement Working Women Career On

Job Satisfaction (Case Studies Makassar)”, field PDF, *Jurnal Program Studi Magister Manajemen, Universitas Hasanuddin, Makassar*, 2014.

Perwitasari, Novi, “Peran Ganda Istri Dalam Perspektif Hukum Islam, Studi Kasus Perempuan Buruh Gendong di Pasar Beringharjo Yogyakarta Tahun 2014”, *Skripsi, Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* 2015.

Putri, Dyah Purbasari Kusumaning dan Sri Lestari, *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 16, No. 1, Februari 2015.

Salam, Abdus D.Z., “Perempuan dan Motif Ekonomi”, *Jurnal Equalita*, Cirebon: PSW STAIN Cirebon, Vol. 1, No. 1, 2001.

Setyowati, R. dan B. Riyono, “Perbedaan Aspirasi Karir Antara Wanita yang Sudah Menikah dan yang Belum Menikah Pada Pegawai Negeri Sipil”, *Jurnal Psikologi*, No. 16, Vol. VIII, 2013.

Sumiyatiningsih, Dien, “Pergeseran Peran Laki-laki dan Perempuan Dalam Kajian Feminis”, *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, periode Januari, 2013.

Suryadi, dkk, “Gambaran Konflik Emosional Perempuan Dalam Menentukan Prioritas Peran Ganda”, *Jurnal Ilmiah Psikologi “ARKHE”*, No. 1. Vol. 9.

Wulandari, Indri, dkk, “Fenomena Sosial Pilihan Hidup Tidak Menikah Wanita Karir”, field PDF, *Jurnal Equilibrium*, Pendidikan Sosiologi FKIP Unismuh Makassar, Vol. III No. 1 Mei 2015.

Peraturan Perundang-undangan

Kompilasi Hukum Islam (KHI).

Undang-undang Perkawinan No. 1 tahun 1974.

Arsip Dokumentasi

Akta Notaris tentang *Anggaran Dasar Yayasan Silaturahmi Pecinta Anak Indonesia* oleh Khusnia Widyasningsih, SH., Nomor 2 tanggal 4 Januari 2012.

Anggran Dasar Lembaga Bimbingan Belajar PrimaCendekia Yayasan SPA Indonesia.

Profil Yayasan Silaturahmi Pecinta Anak Indonesia, Yogyakarta: Yayasan SPA Indonesia, 2015.

Standar Tenaga Kependidikan Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak (SPA) Indonesia.

Surat Keputusan Badan Pelaksana Harian Sekolah Tinggi Pendidikan Islam (STPI) Bina Insan Mulia Yogyakarta.

Web:

Abbas, Hakam, “Tipologi Hubungan Suami Istri”, dalam <http://hakamabbas.blogspot.co.id/2013/11/tipologi-hubungan-suami-istri.html>, akses tanggal 20 November 2016.

Catilla, *Nature dan Nurture*, [http://teori.nature/Nature dan Nurture_Catilla.htm](http://teori.nature/Nature%20dan%20Nurture_Catilla.htm), akses pada tanggal 21 Februari 2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512840, Fax (0274)545614
<http://syariah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

No. : B-26/Un.02/Prodi S2 HI/PN.00 / X /2016
Hal : *Permohonan Izin Pra Penelitian*

25 Oktober 2016

Kepada
Yth. Ketua Yayasan Silaturahmi Pecinta Anak (SPA) Indonesia
di- Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa Magister (S2) Hukum Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga sebagaimana yang tersebut di bawah ini :

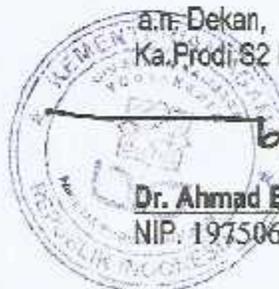
No	Nama	NIM	JURUSAN
1.	Asrizal, S.H.I	1520310001	HK

Untuk mengadakan pra penelitian di Yayasan Silaturahmi Pecinta Anak (SPA) Indonesia guna mendapatkan data dan informasi dalam rangka Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Tesis) yang berjudul: "ISTERI KARIR DAN PEMENUHAN TUGAS DOMESTIK DALAM PERSPEKTIF GENDER: STUDI KASUS DI YAYASAN SILATURRAHIM PECINTA ANAK (SPA) INDONESIA".

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

a.n. Dekan,
Ka. Prodi S2 Hukum Islam



ba hiej
Dr. Ahmad Bahiej, S.H., M.Hum.
NIP. 19750615 200003 1 001

Tembusan :
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



Yogyakarta, 28 Oktober 2016

No : 071/SPA-Indo.C/6.a/X/2016
Lamp : 1 lembar
Hal : **Surat Pengantar**

Kepada Yth.

1. **Ketua STPI Bina Insan Mulia Yogyakarta**
2. **Direktur LPI Salsabila**
3. **Direktur Lembaga Bimbingan Belajar PrimaCendekia**

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga dapat melakukan seluruh aktivitas dengan baik. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada rasul junjungan kita Nabi Muhammad *Shalallahu 'Alaihi Wassalam*.

Berdasarkan surat masuk Yayasan Silaturahmi Pecinta Anak (SPA) Indonesia pada tanggal 28 Oktober 2016 No. B-26/Un.02/Prodi S2 HI/PN.00/X/2016, maka dengan ini diberitahukan kepada setiap divisi yang ada di bawah naungan yayasan untuk memberikan izin penelitian dalam penulisan Tesis yang berjudul "Isteri Karir dan Pemenuhan Tugas Domestik Dalam Perspektif Gender: Studi Kasus Di Yayasan Silaturahmi Pecinta Anak (SPA) Indonesia" kepada mahasiswa S2 HI Fakultas Syariah dan Hukum sebagaimana biodata *terlampir*

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami haturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Pengurus

SILATURRAHIM


H. RUA Zainal Fanani, MM, Pr. NLP.
Ketua Umum
SPA INDONESIA

WAWANCARA INDIVIDU

Hari, tanggal :
Waktu :
Tempat :
Informan :
Status :

A. Istri Karir

1. Sejak kapan ibu mulai berkarir di Yayasan SPA Indonesia?
2. Apa yang mendorong ibu untuk berkarir di yayasan?
3. Di yayasan ini, di divisi mana dan bagian apa yang ibu duduki?
4. Dari jabatan atau profesi yang ibu emban, apa saja kesan yang ibu rasakan?
5. Bagaimana hambatan dan tantangan yang ibu hadapi dan alami selama berkarir di yayasan ini?
6. Jika berbicara mengenai karir, apa yang telah ibu dapatkan selama berkarir di yayasan?
7. Apakah menurut ibu, yayasan sangat mendukung karir atau profesi yang ibu jalani sekarang?
8. Pesan apa yang ingin ibu sampaikan kepada pemangku kebijakan yayasan terkait karir yang ibu jalani?

B. Pemenuhan Tugas Domestik

1. Sebagai seorang istri yang berkarir dan juga bekerja, usaha apa yang ibu lakukan dalam hal pemenuhan tugas domestik atau kewajiban ibu sebagai seorang istri?
2. Persiapan apa saja yang ibu lakukan ketika awal ibu mengetahui akan berkecimpung didunia kerja?
3. Bagaimana bentuk praktek pemenuhan tugas di rumah ketika ibu berkarir atau bekerja?

4. Dengan posisi ibu sebagai istri yang berkarir dan bekerja, apakah suami membantu dalam pemenuhan tugas domestik atau tugas di rumah?
5. Berkaitan dengan suami, apakah suami mendukung dengan posisi ibu sebagai istri yang berkarir atau bekerja?
6. Berkaitan dengan anak, apakah anak mendukung dengan posisi ibu sebagai ibu yang berkarir atau bekerja?
7. Apakah ibu siap menerima segala resiko yang diakibatkan oleh peran ibu sebagai istri karir atau yang bekerja dan ibu rumah tangga?
8. Apakah menurut ibu, dalam hal pemenuhan tugas domestik menunjukkan kesetaraan gender?

WAWANCARA PROFIL DAN KEBIJAKAN YAYASAN SPA INDONESIA

Hari, tanggal :
Waktu :
Tempat :
Informan :
Status :

A. Profil Yayasan

1. Tahun berapakah LPI Salsabila didirikan?

Kalau mengikuti Profilnya, berdiri pada tahun.....

2. Siapa saja tokoh-tokoh penggagas dan penggerak berdirinya yayasan?

Yaa, otang-orang yayasan, yayasan yang ketika itu ingin mengembangkan kepada dunia pendidikan formal, maka buatlah Lembaga Pendidikan Islam atau LPI Salsabila

3. Apa maksud dan tujuan atau dalam hal apa yayasan didirikan?

4. Bagaimana hierarki kelembagaan dan dalam lingkup apa yayasan SPA Indonesia didirikan?

5. Bagaimana sistem perekrutan atau menjadi anggota yayasan?

6. Lembaga apa saja yang ada di Yayasan SPA Indonesia?

B. Kebijakan Yayasan atau lembaga terhadap pegawai wanita yang sudah berkeluarga

1. Apakah di yayasan atau lembaga memiliki suatu kebijakan khusus bagi pegawai wanita yang sudah berkeluarga?

2. Bagaimana bentuk kebijakan yang diberikan tersebut?

3. Bagaimana peran yayasan atau lembaga dalam hal pemenuhan tugas domestik pegawai wanita yang sudah berkeluarga?

4. Adakah kompensasi khusus yang diberikan kepada pegawai wanita yang sudah berkeluarga dalam pemenuhan tugas domestiknya?

5. Adakah kemungkinan bagi pegawai wanita yang sudah berkeluarga untuk diberhentikan berkarir di yayasan atau lembaga ini?

6. Apakah kebijakan yang diberikan yayasan atau lembaga sudah berkesetaraan gender?

Daftar Responden

No	Nama	Profesi	Jabatan	Lembaga
1	H. RUA Zainal Fanani, MM. Pr.NLp	Pengurus	Ketua Umum	Yayasan SPA Indonesia
2	Wuntat Wawan Sembodo, S.Ag	Pengurus	Ketua II	Yayasan SPA Indonesia
3	Tomy Hendrawanto, SE	Pengurus	Bendahara Umum	Yayasan SPA Indonesia
4	Agus Widodo, S.Pd.Si	Pengurus	Sekretaris Eksekutif	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
5	Sofiatun	Pengurus	Staf Administrasi	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
6	Sri Sulastri	Pengurus	Direktur	Lembaga Bimbingan Belajar PrimaCendekia
7	Umi Faizah, S.Ag., M.Pd	Pegawai Tetap	Ketua	Sekolah Tinggi Pendidikan Islam (STPI) Bina Insan Mulia Yogyakarta
8	Dra. Shomiyatun, M.Pd.I	Pegawai Tetap	PUKET I	Sekolah Tinggi Pendidikan Islam (STPI) Bina Insan Mulia Yogyakarta
9	Dra. Zubaedah Nasucha, MA	Pegawai Tetap	PUKET II	Sekolah Tinggi Pendidikan Islam (STPI) Bina Insan Mulia Yogyakarta
10	Dra. Anis Farikhatin, M.Pd.	Pegawai Tetap	PUKET III	Sekolah Tinggi Pendidikan Islam (STPI) Bina Insan Mulia

				Yogyakarta
11	Ihda A'yunil Khotimah, S.Ag., M.Pd	Pegawai Tetap	Ka.Prodi PGMI	Sekolah Tinggi Pendidikan Islam (STPI) Bina Insan Mulia Yogyakarta
12	Wiwiek Afifah, S.Pd., M.Pd.	Pegawai Tetap	Ketua LPPM	Sekolah Tinggi Pendidikan Islam (STPI) Bina Insan Mulia Yogyakarta
13	Nurfajriyah	Pegawai Tetap	Kepala Sekolah	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
14	Etty Sunar Apriyaningsih	Pegawai Tetap	Kepala Sekolah	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
15	Syamsiah, S.Pd	Pegawai Tetap	Kepala Sekolah	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
16	Ika May Nur Handayani, S.Pd	Pegawai Tetap	Kepala Sekolah	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
17	Erna Wulandari, S.P	Pegawai Tetap	Staf Administrasi	Lembaga Bimbingan Belajar PrimaCendekia
18	Emy Rosmiyati, A.Md	Pegawai Tetap	Staf Administrasi	Yayasan SPA Indonesia

Data Pegawai Wanita yang Berstatus Istri

Di Yayasan SPA Indonesia

No	Nama	Status	Pendidikan Terakhir	Lembaga
1	Umi Faizah, S.Ag., M.Pd	Pegawai tetap	S2	Sekolah Tinggi Pendidikan Islam (STPI) Bina Insan Mulia Yogyakarta
2	Dra. Shomiyatun, M.Pd.I	Pegawai tetap	S2	Sekolah Tinggi Pendidikan Islam (STPI) Bina Insan Mulia Yogyakarta
3	Dra. Zubaedah Nasucha, MA	Pegawai tetap	S2	Sekolah Tinggi Pendidikan Islam (STPI) Bina Insan Mulia Yogyakarta
4	Dra. Anis Farikhatin, M.Pd.	Pegawai tetap	S2	Sekolah Tinggi Pendidikan Islam (STPI) Bina Insan Mulia Yogyakarta
5	Ihda A'yunil Khotimah, S.Ag., M.Pd	Pegawai tetap	S2	Sekolah Tinggi Pendidikan Islam (STPI) Bina Insan Mulia Yogyakarta
6	Wiwiek Afifah, S.Pd., M.Pd.	Pegawai tetap	S2	Sekolah Tinggi Pendidikan Islam (STPI) Bina Insan Mulia Yogyakarta
7	Nurfajriyah	Pegawai tetap	SLTA	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila

8	Etty Sunar Apriyaningsih	Pegawai tetap	D3	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
9	Syamsiah, S.Pd	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
10	Ika May Nur Handayani, S.Pd	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
11	Iim Primayanti, S.Th.I	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
12	Mulyati, S.Pd.I	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
13	Hartini, S.Pd	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
14	Putri Nurmala Widyaningrum, S.Pd	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
15	Wiwin Kurniawati, S.Pd.I	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
16	Siti Halimah, S.Pd	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
17	Arika Rahma Novitasari, S.Pd	Pegawai tidak tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
18	Erna Susilowati	Pegawai tetap	SLTA	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
19	Oktafia Nurul Hidayati	Pegawai tetap	D3	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
20	Temudiasih	Pegawai tidak tetap	SLTA	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila

21	Hanifah Fauziyah	Pegawai tidak tetap	SLTP	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
22	Iin Rahayu Lestari, S.Pd	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
23	Rini Widyastuti, S.Sos.I	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
24	Desi Afrianti, S.P, M.P.	Pegawai tetap	S2	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
25	Pratiwi, S.Pd.Gz	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
26	Linda Lestari, S.S.	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
27	Dwi Kurnia Palupi, S.Pd	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
28	Catur Wulan Suci Kurniawati, S.Pd.Gr	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
29	Siti Lutfi Maspupah Sopiah, S.Pd	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
30	Jeni Hetita TunjungSari	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
31	Arum Setyaningsih, S.Sos	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
32	Atiek Setyowati, S.Si	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
33	Avi Susanti, A.Md.	Pegawai tetap	D3	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila

34	Juni Lestari, S.Pd.	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
35	Sulastri, S.Pd.	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
36	Lilis Karyani, S.Pd.	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
37	Catur Ratna Pamungkas Sari	Pegawai tetap	SLTA	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
38	Naris Wari Ratih Pamungkas, S.Pd.	Pegawai tidak tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
39	Uli Nur Mila Astuti, S.Pd.Si	Pegawai tidak tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
40	Saelfa Hafifah, S.Pd.	Pegawai tidak tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
41	Binasti Tri Astuti, S.Pd.	Pegawai tidak tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
42	Luluk Nur Afifah, M.Pd.I	Pegawai tetap	S2	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
43	Siti Nurhidayah, S.Sos.I	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
44	Sinta Munika, S.Pd	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
45	Sudaryanti, S.Pd	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
46	Supri Rahayu, S.Pd.I	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila

47	Novita Setyaningrum, S.Pd	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
48	Wiwik Herawati	Pegawai tetap	SLTA	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
49	Wakhidah Fitriani, S.Pd.I	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
50	Efrilia Herawati W., S.Pd	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
51	Rr. Sinta Amarawati, S.Pd.T	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
52	Rina Fitri Meistiani, S.Pd	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
53	Ariyati, A.Md	Pegawai tetap	D3	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
54	Nunung Arfiansyah, S.Pd	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
55	Aminatun Komsyah	Pegawai tetap	SLTA	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
56	Risa Pangestuti, S.Pd	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
57	Suryati, S.Ag	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
58	Ari Setyorini, SH	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
59	Ainul Ardiana, S.Pd	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila

60	Sa'diyah Nur Faizah, S.Pd.I	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
61	Tyas Febi Arvianti, S.Pd	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
62	Lisa Nirmaningsih, S.Pd	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
63	Dwi Lia Nugraheni, S.Pd	Pegawai tidak tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
64	Ika Widyakusuma.S.Pd	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
65	Ike Riskasari, S.Pd	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
66	Siti Mariyani, S.Pd,I	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
67	Ida Setyaningrum, S.Pd	Pegawai tidak tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
68	Aryka Putri Mayasari, S.Pd	Pegawai tidak tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
69	RR Dwi Rahayu Mianingsih, S.Si	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
70	Ainal Izah, SS	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
71	Intan Wulandari, S.Pd.	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
72	Sri Lestari, S.Ag	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila

73	Siti Roisul Khasanah, S.Pd.I	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
74	Siska Qurniandhari, S.IP	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
75	Aprilia Rahmadani, S.Pd.I	Pegawai tetap		Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
76	Purwanti, S.Pd.I	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
77	Supartiyati	Pegawai tetap	SPG	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
78	Wartini	Pegawai tetap	SLTA	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
79	Rini Suprapti	Pegawai tetap	SLTA	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
80	Sitastatik	Pegawai tidak tetap	SPG	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
81	Juminem	Pegawai tidak tetap	SLTA	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
82	Indra Dwi Wahyuni, S.Pd	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
83	Siti Fathonah, SE.	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
84	Rukiyati	Pegawai tetap	SLTA	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
85	Endang Rokhmawati, S.Ag	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila

86	Supriyati, A.Ma	Pegawai tetap	D2	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
87	Ika Nur Idayanti	Pegawai tetap	SLTA	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
88	Samsiyah, S.Pd.I	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
89	Sri Setyowati	Pegawai tetap	SLTA	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
90	Rita Dewi Gustiawati, S.Pd	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
91	Eva Hari Lestari	Pegawai tidak tetap	SLTA	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
92	Gunanti Setyaningsih, S.pd	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
93	Uzlifatul Chasanah, S.Pd.I	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
94	Neni dwi andriarti, S.Pd	Pegawai tetap	S1	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
95	Muji hartati	Pegawai tidak tetap	SLTA	Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila
96	Nur Hapsari P.P, M.Pd.I	Pegawai tidak tetap	S2	Lembaga Bimbingan Belajar PrimaCendekia
97	Nur Latifah Alaudin, S.Pd	Pegawai tidak tetap	S1	Lembaga Bimbingan Belajar PrimaCendekia
98	Siti Maftuhah, S.Pd.I	Pegawai tidak tetap	S1	Lembaga Bimbingan

				Belajar PrimaCendekia
99	Deasi Pratiwi S., S.Pd.I	Pegawai tidak tetap	S1	Lembaga Bimbingan Belajar PrimaCendekia
100	Erna Wulandari, S.P	Pegawai tetap	S1	Lembaga Bimbingan Belajar PrimaCendekia
101	Emy Rosmiyati, A.Md	Pegawai tetap	D3	Yayasan SPA Indonesia

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curicullum Vitea

A. Identitas Diri

Nama : Asrizal
Tempat/Tgl. Lahir : Salo, 25 Desember 1991
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Asal : RT 02/RW 02 Sialang, Salo, Kampar, Riau
Alamat di Yogyakarta: Jl. Affandi Pelemkecut, CT.X/14, Depok, Sleman
Nomor HP : 085225951270 / 08984423707
Email : *Asrizalsaiin@gmail.com*

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD Negeri 016 Salo, lulus tahun 2003/2004
- b. MTs Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib, lulus tahun 2007/2008
- c. MA Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib, lulus tahun 2010/2011
- d. S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, lulus tahun 2015
- e. S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, lulus tahun 2017

2. Pendidikan Non-Formal

- a. *Student of Master Pro Institute (English Course with Amazing Method)* Bangkinang, lulus tahun 2008
- b. Santri Daarun Najah di Lembaga Study Islam dan Bahasa Arab Al Madinah, Bangkinang, lulus tahun 2009
- c. *Jogja Course Center*, Yogyakarta, lulus tahun 2015

C. Riwayat Pekerjaan

1. Pengurus Masjid Nurul Hidayah, Gowok, tahun 2011-2012
2. Pengurus Harian Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2012-2015
3. Manager Pendidikan di Lembaga Bimbingan Belajar PrimaCendekia Yogyakarta, tahun 2015-2017
4. Sekretaris Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak Indonesia, tahun 2015-2017
5. Tim Pengelola Jurnal "Al Ahwal" Prodi Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah Fak. Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, tahun 2016-2017

6. Guru BTAQ di SDN Ungaran 1 Yogyakarta, tahun 2013-2017
7. Guru TPA di SDN Lempuyangwangi, tahun 2015
8. Guru TPA di SDN Caturtunggal 4 Depok, tahun 2014-2015
9. Guru BTAQ di SDN Deresan, tahun 2013-2017
10. Guru Pendidikan Karakter di SDN Sinduadi Timur, tahun 2015-2017
11. Guru BTAQ di SD Muhammadiyah Demangan, tahun 2014-2017
12. Guru BTAQ di SDIT Salsabila Banguntapan, tahun 2013-2015
13. Guru Agama dan Bahasa Inggris di TK Sari Asih 2 Kumpulrejo, tahun 2014
14. Guru Agama Islam di TK Kusuma, Yogyakarta, tahun 2015
15. Guru Ngaji di TPA Babul Jannah, tahun 2014
16. Guru Ngaji di TPA Al-Huda, tahun 2013-2017
17. Guru Ngaji di TPA Baitul Makmur, tahun 2015
18. Guru Ngaji di TPA Al Arqom, tahun 2014
19. Guru Ngaji di TPA Al Mukarramah, tahun 2014

D. Prestasi/Penghargaan

1. Penghargaan sebagai juara I Musabaqah Qira'atul Kutub (MQK) antar Pondok Pesantren se-Kabupaten Kampar, tahun 2009
2. Penghargaan sebagai Juara II Lomba Pidato Bahasa Arab Tingkat Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, tahun 2011
3. Penghargaan sebagai juara II Lomba Pidato Bahasa Arab dalam Acara Al-Ahwal Al-Syakhsyiyah Weekend Competition (AWC), tahun 2011
4. Penghargaan sebagai Peserta Lomba Debat Hukum dalam Acara Pekan Hukum Peringatan Dies Natalies PSKH ke-12, tahun 2012
5. Penghargaan sebagai Pembicara dalam Kegiatan Sarasehan Takmir dan Aktifis Masjid, "Masjid dan Kepemimpinan Nasional", tahun 2014
6. Penghargaan atas prestasi sebagai wisudawan dengan predikat cumlaude wisuda periode II tahun 2014/2015 UIN Sunan Kalijaga, tahun 2015
7. Penghargaan atas prestasi sebagai wisudawan yang lulus tepat waktu dan terbaik peringkat ke-10 pada Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, tahun 2015
8. Penghargaan atas prestasi sebagai wisudawan yang lulus tepat waktu dan terbaik peringkat III pada jurusan al-ahwal al-syakhsyiyah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, tahun 2015
9. Penghargaan sebagai penerima beasiswa Soetandyo FISIP Unair (*Soetandyo FISIP Unair Scholarship*), tahun 2016
10. Penghargaan sebagai Reviewer Jurnal Al Ahwal Prodi Al-Ahwal Asy-Syakhsyiyah Fak. Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, tahun 2016

E. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Jamiatul Qura' Wal Huffadz AL-MIZAN, tahun 2011-2013
2. Anggota Ikatan Pelajar Riau Yogyakarta Komisariat Kampar (IPRY-KK), tahun 2011-2012
3. Anggota Ramadhan bil Jami'ah (RBJ) Masjid Sunan Kalijaga, tahun 2012-2014
4. Anggota Lembaga Analisis Wacana Keislaman dan Nasionalisme (LAWAN), tahun 2011-2014

F. Minat Keilmuan : Hukum Keluarga, Hukum Perdata, Hukum Islam

G. Karya Ilmiah

1. Buku
 - a. Menggapai Pyramid: Kisah Perjalanan Seorang Anak Petani & Takmir Masjid Dari Negeri Kampar-Riau, Penerbit Ladang Kata
 - b. Kafa'ah, Bingkai Keharmonisan Rumah Tangga, Penerbit Ladang Kata
 - c. Guru Pintar Dengan Metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi), Penerbit Elpip
 - d. Kajian Hukum Keluarga Dalam Perundang-undangan Indonesia, Penerbit Elpip
2. Artikel/jurnal
 - a. Upaya Mewujudkan Kemandirian Eks Gangguan Jiwa Dalam Bersosialisasi Dengan Lingkungan Sekitar Melalui Komunikasi Interpersonal Pekerjaan Sosial, B2P3KS Yogyakarta
 - b. Batasan Usia Bagi Pernikahan Dini: Studi Komparasi Terhadap Undang-undang No. 1 Tahun 1974 dengan Undang-undang No. 23 Tahun 2002, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 - c. Status Perkawinan Dalam Hukum Islam: Kajian Teoritik Fiqh Konvensional dan Fiqh Kontemporer, Al-Ahwal, Jurnal Hukum Keluarga Islam. Vol. 6 No. 1, Juni 2013
 - d. Sekufu Sebagai Salah Satu Faktor Penentu Keluarga Harmoni, Perbandingan Nash-Nash Al-Qur'an dan Hadis dengan Perundang-Undangan Indonesia, Educatia, Jurnal Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta (STAIYO), tahun 2015
 - e. Relevansi Kaf 'ah Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Perspektif Normatif dan Yuridis, Al Ahwal, Jurnal Hukum Keluarga Islam. Vol. 8 No. 1 Juni 2015

- f. Metafisika Manusia Menurut Imam al-Ghazali, Refleksi, Jurnal Filsafat dan Pemikiran Islam. Vol. 16 No. 1, Januari 2016
 - g. Penanganan Anak Autis dalam Interaksi Sosial, Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial, Vol. 15, No. 1 Maret 2016
 - h. Peletakan Dasar-dasar Hukum Kewarisan Islam (Tinjauan Historis Atas Hukum Waris Pra dan Awal Islam), Al Ahwal, Jurnal Hukum Keluarga Islam. Vol. 9 No. 1 Juni 2016
3. Penelitian
- a. Kesadaran Gender Sivitas Akademik (Studi Pandangan Mahasiswa Dan Dosen Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah Fakultas Syari'ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta), BOPTN tahun 2013
 - b. Kesalehan Publik Dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Studi Komparatif Fakultas Syari'ah dan Hukum Dengan Fakultas Saintek, BOPTN tahun 2013
 - c. A Path Analysis og Goal Realization Among Food Service Franchisees in Indonesia, Rr. Fosa Sarassina, Kandidat Ph.D UUM Malaysia
 - d. Pandangan Ahli Hukum Terhadap Polemik Perkawinan Beda Agama: Tinjauan Normatif, Yuridis dan Filosofis, BOPTN tahun 2014
 - e. Peradilan Islam Dalam Dua Wajah, Perbandingan Pengadilan Agama Yogyakarta dengan Mahkamah Syariah Negeri Kedah, BOPTN tahun 2014

Yogyakarta, 24 Februari 2017

Asrizal